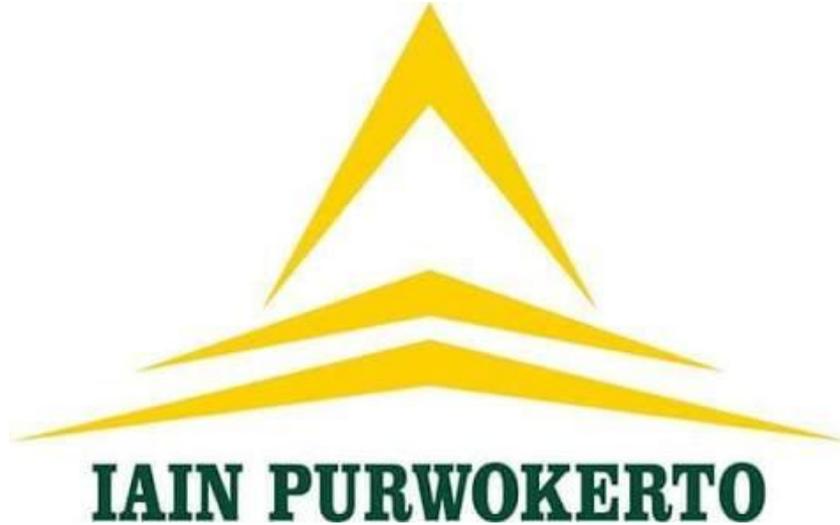


**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS *ONLINE* DI SMPLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :**

**LUSI NURLIANI**

**NIM. 1717402088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :  
Nama : Lusi Nurliani  
NIM : 1717402088  
Jenjang : S1  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam  
Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juni 2021

Saya yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPLUH RIBU RUPIAH', '1000', 'TEL. 70', 'METER', and 'TEMPE'. The serial number '5A545AJX017204510' is visible at the bottom.

**Lusi Nurliani**  
**NIM.1717402088**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553,

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

#### **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *ONLINE* DI SMP LB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO**

Yang disusun oleh : Lusi Nurliani, NIM : 1717402088, Jurusan Pendidikan Agama Islam,  
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut  
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 8 bulan Juli tahun  
2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 23 Juli 2021

Disetujui Oleh :

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.  
NIP.197606102003121004

Dewi Arivani, M.Pd.I.  
NIP.198408092015032002

Penguji Utama,

Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.197104241999031002

Mengetahui :

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP.197104241999031002

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Jenjang : S1

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C Dan C1 Yakut Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqsyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Dosen Pembimbing



Dw. Privanto, S.Ag., M.Pd.

NIP.197606102003121004

# IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ONLINE DI SMPLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO

Oleh :

LUSI NURLIANI  
NIM.1717402088

## ABSTAK

Pandemi membawa banyak sekali perubahan dalam kehidupan manusia. Salah satu sektor kehidupan yang mengalami perubahan adalah sektor pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, termasuk di dalamnya pendidikan agama Islam. Pendidikan harus tetap berjalan ditengah terjadinya penyebaran virus Covid-19 mengingat perannya yang besar dalam kehidupan manusia. Dengan demikian untuk menunjang proses pendidikan dilakukan perubahan proses pembelajaran yang semula dilakukan melalui tatap muka, sekarang dilakukan secara *online*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendidikan agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto serta mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online*. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskripsi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian tersebut peneliti menemukan : 1) implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* menggunakan media *whatsapp grup* dan juga *google form*. Guru PAI akan membagikan link *google form* untuk mengabsen dan mengisi evaluasi materi harian. Kemudian materi yang diberikan guru PAI di *whatsapp grup* akan disampaikan oleh orangtua kepada anak atau siswa 2) Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru menghadapi banyak hal seperti adanya faktor pendukung pembelajaran dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung seperti teknologi atau gawai, pendidik, dan orangtua. Faktor penghambat pembelajaran yaitu akses internet, keterbatasan teknologi dan penguasaan, peran orangtua, dan kurangnya persiapan anggaran.

**Kata kunci :** *Implementasi, Pembelajaran PAI, Pembelajaran berbasis online, SMPLB*

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ض	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	zā'	ṣ	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'ain	‘	koma terbalik di atas
ع	gain	g	ge
غ	fā'	f	ef
ف	qāf	q	qi
ق	kāf	k	ka
ك	lām	l	el
ل	mīm	m	em
م	nūn	n	en
ن	wāw	w	w
و	hā'	h	ha
هـ	hamzah	ﺀ	apostrof
ء	yā'	Y	Ye
ي			

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدّدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدّدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	'illah
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	$\bar{A}$
جاهليَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	$\bar{a}$
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	$\bar{i}$
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	$\bar{u}$
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

## F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

## G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوالفروض	Ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



### MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ  
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”<sup>1</sup>



---

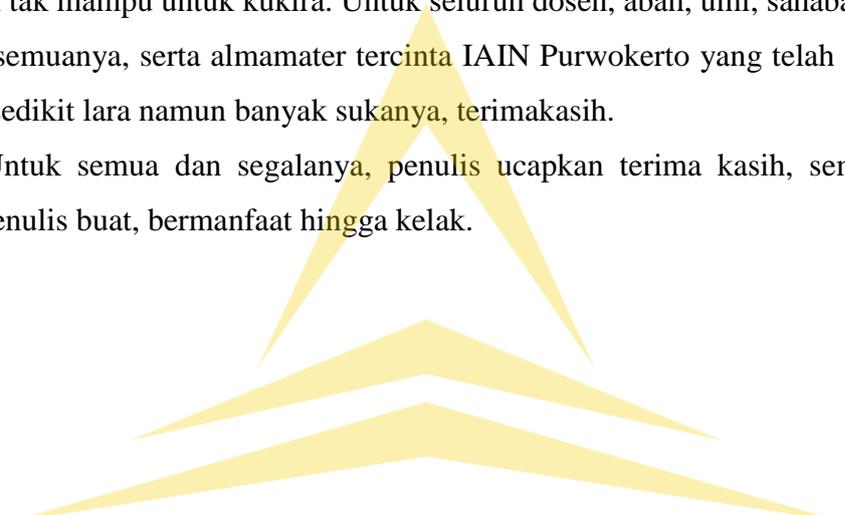
<sup>1</sup> Q.S Al-Baqarah:216

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Allhamdulillah, kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam semoga tercurah untuk baginda Nabi Agung Muhammad SAW, penulis persembahkan skripsi ini kepada mereka yang telah hadir melekat di hati dengan erat, menjadi penyemangat dan motivator terhebat.

Untuk diriku sendiri, terima kasih telah berjuang dengan keras. Orangtua tercinta, Bapak Juki Alian dan Ibu Nur Faidah, Bilqis Dwi Aqila adikku dan seluruh keluarga yang telah memberikan segalanya, hingga apa yang mereka berikan tak mampu untuk kukira. Untuk seluruh dosen, abah, umi, sahabat, teman-teman semuanya, serta almamater tercinta IAIN Purwokerto yang telah memberi kisah, sedikit lara namun banyak sukanya, terimakasih.

Untuk semua dan segalanya, penulis ucapkan terima kasih, semoga apa yang penulis buat, bermanfaat hingga kelak.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto”. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad Saw yang telah membawa kita menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis skripsi ini ditujukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). dalam penyusunan skripsi ini tidak bisa lepas dari segala bentuk bantuan yang berasal dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, saran, dan motivasi kepada penulis, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto;
5. Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto;
6. Dwi Priyatno, M.Pd., Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;

7. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, arahan, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini;
8. Bapak Drs. Rubimanto selaku Kepala SLB C dan C1 Yakut Purwokerto dan segenap jajaran guru dan staf tata usaha yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian;
9. Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I., selaku Guru PAI di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto yang telah membantu menjadi narasumber dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mohon kritik dan saran agar dikemudian hari dapat disempurnakan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang setimpal. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 29 Mei 2021

Penulis,



**IAIN PURWOKERTO**  
**Lusi Nurliani**  
**1717402088**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Kajian.....	3
C. Definisi Konseptual .....	3
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ONLINE</b>	
A. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	12
2. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	14
3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	16
4. Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	17
5. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	19
6. Kurikulum Pendidikan Agama Islam.....	20

7. Langkah-langkah Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	21
B. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1 .....	23
1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1 .....	23
2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1 ....	25
C. Konsep Pembelajaran Berbasis Online.....	26
1. Pengertian Pembelajaran Berbasis Online .....	26
2. Dasar Hukum Pembelajaran Online.....	28
3. Komponen Pembelajaran Online .....	28
4. Faktor Pendukung Pembelajaran Online .....	31
5. Faktor Penghambat Pembelajaran Online.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	33
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	33
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum .....	41
1. Profil Sekolah .....	41
2. Sejarah SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.....	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.....	43
B. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto Penyajian Data .....	44
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.....	53
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran .....	59
C. Kata Penutup .....	60
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Struktur SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 2 Data Guru SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 3 Data Siswa SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 4 Data Orangtua Siswa SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 5 Data Lulusan Siswa SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 6 Data Sarana dan Prasarana SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tabel 7 Data Prestasi SLB C dan C1 Yakut Purwokerto



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Wawancara dengan Guru PAI

Gambar 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah

Gambar 3 Wawancara Waka Kurikulum

Gambar 4 Wawancara dengan Wali Murid Kelas 7

Gambar 5 Observasi Pembelajaran PAI Berbasis Online

Gambar 6 Wawancara dengan Wali Murid Kelas 8

Gambar 7 Wawancara dengan Wali Murid Kelas 9



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hasil Wawancara
Lampiran	Hasil Dokumentasi
Lampiran	Surat Pernyataan Kesiediaan Penyebutan Nama dalam Skripsi
Lampiran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Lampiran	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
Lampiran	Sertifikat BTA/PPI
Lampiran	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran	Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
Lampiran	Sertifikat KKN
Lampiran	Sertifikat PPL
Lampiran	Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran	Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
Lampiran	Surat Rekomendasi Seminar Proposa
Lampiran	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran	Surat Permohonan Izin Riset Individual
Lampiran	Surat Izin Penelitian DPMPTSP
Lampiran	Surat Izin Penelitian Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X
Lampiran	Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
Lampiran	Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran	Surat Ketewangan Waqaf

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020 dunia dikejutkan dengan adanya virus Covid-19. Pada Januari 2020, WHO menetapkan Covid-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) atau Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan menyebar ke luar wilayah Wuhan dan negara lain. Jumlah kasus terinfeksi terus meningkat cukup signifikan pada waktu yang relatif cepat. Dalam kurun waktu 6 bulan, sudah 216 negara di dunia terjangkit virus ini. Menurut WHO, jumlah kasus terkonfirmasi positif pada tanggal 25 Juni telah mencapai 9.296.202, dengan angka kematian mencapai 479.433 orang<sup>2</sup>

Pandemi Covid-19 membawa banyak sekali perubahan dalam berbagai sektor kehidupan. Salah satu sektor yang mengalami perubahan adalah sektor pendidikan. Pendidikan mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dari berbagai aspek. Sumber daya manusia yang berkualitas tercipta dari anak-anak yang berkualitas. Pentingnya posisi anak dalam menentukan majunya sebuah negara, menjadikan kita harus bersikap responsif dan progresif. Anak sebagai sebuah pribadi yang unik dan memiliki ciri yang khas, walaupun dia bertindak berdasarkan perasaan, pikiran, dan kehendaknya sendiri, ternyata lingkungan sekitar mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam membentuk perilaku seorang anak, termasuk di dalamnya anak berkebutuhan khusus. Untuk itu bimbingan, pembinaan, perlindungan serta pendidikan sangat di butuhkan anak dalam masa perkembangannya menjadi manusia berkualitas.

Kebijakan yang diambil banyak negara termasuk Indonesia selama darurat Covid-19 yaitu dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik yang tidak bisa melaksanakan proses pendidikan

---

<sup>2</sup> Ely Setyasih, "Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya", *Jurnal Geosee*, Vol 1, No. 1, 2021, hlm 22-32.

di lembaga pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menyikapi kondisi tersebut dengan membuat sejumlah kebijakan. Kebijakan tersebut diantaranya berupa Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemendikbud No. 15 Tahun 2020. Adanya kebijakan tersebut proses pembelajaran di sekolah mengalami perubahan yaitu pembelajaran yang biasanya dilakukan melalui tatap muka atau *offline* sekarang dilakukan secara *online*. Seluruh sekolah menggunakan sistem pembelajaran berbasis *online* guna mengurangi penyebaran virus Covid-19 yang sedang melanda dunia. Tidak terkecuali, pembelajaran secara *online* ini juga dilaksanakan oleh Sekolah Luar Biasa. Sekolah luar biasa juga terkena dampak pandemi yaitu melakukan pembelajaran berbasis *online*. Penyelenggaraan pembelajaran berbasis *online* ini bertujuan untuk menyediakan layanan pendidikan selama masa darurat Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan melalui observasi dan wawancara yang penulis laksanakan pada 12-23 Oktober 2020 didapatkan bahwa Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa C dan CI Yakut Purwokerto merupakan salah satu sekolah luar biasa di Purwokerto. Di masa pandemi, SMPLB C dan C1 Yakut juga menggunakan pembelajaran berbasis *online*. Dalam pembelajarannya menggunakan media seperti *Whatsapp* yang digunakan untuk memberi perintah tugas, Microsoft office 365 untuk melakukan tes, dan juga youtube sebagai pendukung penjelasan materi. Walaupun demikian, implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* ini memiliki arti yang penting guna mewujudkan pencapaian tujuan belajar pada umumnya dan efektivitas belajar bagi siswa pada khususnya dimasa pandemi ini. Dari uraian tersebut melatarbelakangi penulis untuk meneliti lebih lanjut mengenai “**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto**”.

## **B. Fokus Kajian**

Fokus kajian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif dan membatasi peneliti guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak

relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan mengenai “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto” yang difokuskan pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online*. Adapun tempat penelitian yaitu di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

### C. Definisi Konseptual

Sebagai upaya untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami makna yang terkandung dalam judul penelitian yang penulis susun, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah judul dalam penelitian sebagai berikut :

#### 1. Implementasi

Implementasi (pelaksanaan) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi berasal dari kata “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Implementasi adalah proses menerapkan ide, prosedur, atau rangkaian kegiatan dalam praktik untuk mencapai perubahan. Selain itu implementasi mengacu pada penerapan konsep, kebijakan, atau inovasi pada tindakan nyata untuk memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>3</sup> Adapun tahap-tahap Implementasi diantaranya adalah :

- a. Tahapan perencanaan, merupakan tahap menetapkan tujuan dan menyusun metode.
- b. Tahapan pelaksanaan, bertujuan untuk menjalankan apa yang telah disusun dalam tahap perencanaan.
- c. Tahap evaluasi, kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu untuk selanjutnya informasi tersebut digunakan

---

<sup>3</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm 189-191.

untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>4</sup>

## 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara pendidik, peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah suatu proses mengorganisir segala sesuatu agar dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>5</sup>

Secara operasional maka Pendidikan Agama Islam didefinisikan sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMPLB Yakut Tanjung Banyumas yang berisi poses penggalan, pembentukan dan pengembangan manusia melalui pengajaran, bimbingan, dan latihan yang dilandasi oleh nilai-nilai ajaran Islam. Sehingga terbentuk pribadi muslim sejati yang mampu mengontrol dan mengatur kehidupan dengan penuh tanggung jawab semata-mata ibadah kepada Allah SWT, guna mencapai kebahagiaan dan keselamatan hidup di dunia dan akhirat.

## 3. Pembelajaran Berbasis *Online*

Pembelajaran merupakan sebuah interaksi antara pendidik, peserta didik, serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran ialah suatu proses mengorganisir segala sesuatu agar dapat mendorong peserta didik melakukan proses belajar.<sup>6</sup> Dalam bahasa Indonesia istilah *online* sering di padankan menjadi dalam jaringan (daring), yaitu perangkat elektronik yang terhubung dengan jaringan ke internet.<sup>7</sup> Secara umum, *online* menunjukkan keadaan terhubung. Daring juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling berukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet. *Online* merupakan suatu istilah yang sering

---

<sup>4</sup> Ruslan, "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013", *Manajer Pendidikan*, Vol.10, No. 2, 2016, hlm 168-170.

<sup>5</sup> Rudi Mahfudin, dkk."Konsep Pendidikan Islam KH Andullah bin Nuh dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Modern". *Studi Al-quran*. Vol.13. No 2. 2017, hlm 144-157.

<sup>6</sup> Aprida Pane," Belajar dan Pembelajaran", *FITRAH*, Vol.03, No. 2, 2017, hlm 337-351.

<sup>7</sup> Badanbahasa.kemdikbud.go.id di akses pada hari selasa 15 September 2020 pukul 18.30

digunakan pada saat terhubung dengan internet atau juga dunia maya. Terhubungnya internet walaupun hanya terhubung dengan media sosial hingga email dan segala macam jenis akun dapat digunakan untuk berinteraksi. Pembelajaran *online* merupakan proses kegiatan transfer ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara daring dengan menggunakan alat atau media elektronik tertentu.

#### 4. SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Sekolah luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>8</sup> Dalam *Encyclopedia of Disability* tentang pendidikan luar biasa dikemukakan sebagai berikut : “*Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of child with disability.*” Pendidikan luar biasa berarti pembelajaran yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan yang unik dari anak kelainan fisik.

Dalam sekolah luar biasa (SLB) juga terdapat jenjang-jenjang seperti sekolah pada umumnya, yaitu Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dalam masing-masing jenjang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian A (tuna netra), B (tuna rungu), C (tuna grahita), D (tuna daksa), dan bagian E (tuna laras).<sup>9</sup>

SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita. Sekolah Luar Biasa bagian C yang terletak di jalan Pahlawan Gang VIII Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Usaha Tama (YAKUT) didirikan pada tanggal 2 Juni 1961 dan disahkan

---

<sup>8</sup> Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta : Dirjen Dikti Depdiknas, 2007), hlm 97.

<sup>9</sup> Rina Febrianasti dan Ane Armitha.. Pentingnya Literasi untuk Anak Sekolah Dasar Luar Biasa bagian C (Tuna Grahita). *Prisma*. 2018. hlm 209-214.

dengan Akta Notaris No.14 tanggal 10 Agustus oleh Notaris yang bernama Raden Mas Wiranto Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Agar kajian dan pembahasan dalam penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian, serta dapat menghasilkan data dan informasi yang baik, maka penulis disini merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan seperti yang terangkum dalam latar belakang data rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan Serta diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menjadi bahan referensi dalam penelitian yang akan dilakukan orang lain.

###### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan. Di samping itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai wacana dan pelaksanaan pendidikan khususnya pendidikan keagamaan.

2) Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan panduan oleh pendidik dalam usaha implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online*.

## F. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini, terlebih dahulu penulis paparkan mengenai laporan-laporan hasil penelitian yang telah ada. Penelaahan ini penulis lakukan untuk menghindari adanya kesamaan-kesamaan atau duplikasi terhadap hasil penelitian yang telah ada. Adapun laporan hasil penelitian yang telah penulis temukan antara lain :

1. Skripsi karya Septine Dwi Ningsih Maryani mahasiswa IAIN Salatiga yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Ringan di SMPLB Salatiga” Tahun Ajaran 2015/2016 .Penelitian ini tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak Tuna Grahita ringan di tingkat SMPLB. Hasil penelitian ini menghasilkan implementasi pembelajaran PAI, kurikulum PAI yang digunakan yaitu kurikulum 2013 disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu metode ceramah, drill, Tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI bagia anak tuna grahita. Sedangkan perbedaannya yaiu penelitian ini meneliti

pembelajaran PAI berbasis *online* bagi anak tuna grahita di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto.<sup>10</sup>

2. Skripsi karya Rizki Trisnawati mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Tuna Grahita dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab di SMPLB C Yakut Purwokerto” Tahun ajaran 2017. Penelitian ini tentang implementasi metode Tanya jawab pembelajaran PAI di SMPLB C Yakut Purwokerto. Hasil penelitian ini yaitu mengenai implementasi metode Tanya jawab pada pembelajaran PAI bagi siswa tuna grahita tingkat SMPLB. Persamaan dengan penelitian ini adalah objek kajian penelitian yaitu sama-sama murid SMPLB C dan C1 Purwokerto dan sama – sama meneliti pembelajaran PAI. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* bagi siswa tuna grahita.<sup>11</sup>
3. Tesis karya Rinesti Witasari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tuna Grahita di MI Ma’arif Sidomulyo Ambal Kebumen” tahun ajaran 2018. Penelitian ini tentang strategi pembelajaran PAI anak grahita di tingkat MI. Strategi pembelajaran yang digunakan itu berpusat pada guru secara individu. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI bagi anak tuna grahita. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ini meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* bagi siswa tuna grahita.<sup>12</sup>
4. Jurnal Karya Widaya guru SLB Negeri Pembina Yogyakarta yang berjudul, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Adaptif Bagi Siswa SMALB Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Negeri Pembina Yogyakarta.

---

<sup>10</sup> Septine Dwi Ningsih Maryani, Skripsi: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Ringan di SMPLB Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016”, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2016), hlm 51.

<sup>11</sup> Rizki Trisnawati, Skripsi: “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Tuna Grahita dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab di SMPLB C Yakut Purwokerto”, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm 99.

<sup>12</sup> Rinesti Winasti, Tesis: “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tuna Grahita di MI Ma’arif Sidomulyo Ambal Kebumen”, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018), hlm 88.

Pendidikan agama Islam adaptif yaitu pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah serta keadaan dan kemampuan siswa tunagrahita. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI bagi anak tuna grahita. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ini meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* bagi siswa tuna grahita dan penelitian karya Widada ini difokuskan dalam implementasi pendidikan agama Islam adaptif.<sup>13</sup>

5. Jurnal Karya Masruroh Lubis, Dairina Yusri, dan Media Gusman yang berjudul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *E-Learning* (Studi Inovasi Pendidik MTS, PAI Medan di Tengah Wabah Covid -19). Pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *E-Learning* dilaksanakan dengan metode proyek, penugasan berbasis *online*, dan evaluasi pembelajaran berbasis pada kegiatan. . Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI berbasis *online* atau *E-Learning*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ini meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* bagi siswa tuna grahita.<sup>14</sup>
6. Jurnal karya Muchammad Eka Mahmud mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Samarinda yang berjudul, “*E-Learning* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Pembelajaran PAI yang digunakan adalah sistem pembelajaran *E-Learning* berbasis Moodle21. Yaitu salah satu perangkat lunak yang diberikan secara gratis di bawah lisensi GNU Public Lisence. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pembelajaran PAI berbasis *online* atau *E-Learning*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti ini meneliti implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* bagi siswa tuna grahita.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Widada, Jurnal:” Implementasi Pendidikan Agama Islam Adaptif Bagi Siswa SMALB Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Negeri Pembina Yogyakarta”, (Yogyakarta: SLB Pembina Yogyakarta), hlm 85-91,

<sup>14</sup> Masruroh Lubis, dkk, Jurnal:” Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS, PAI Medan di Tengah Wabah Covid -19)”, (Medan: STAI Sumatera Utara), hlm 2-9.

<sup>15</sup> Muchammad Eka Mahmud, Jurnal: “E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, (Samarinda: IAIN Samarinda, 2019), hlm 74-79

## G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Dalam penyusunan skripsi terdapat tiga bagian dalam penelitian yaitu bagian awal, isi, dan penutup. Bagian awal skripsi merupakan bagian formalitas meliputi Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, dan Daftar Lampiran-lampiran.

Bab pertama Pendahuluan, yang terdiri dari latarbelakang masalah, fokus kajian, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, yang terdiri dari sub bab pertama konsep pembelajaran pendidikan agama islam yang berisi pengertian pendidikan agama Islam, dasar pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam, sumber pembelajaran pendidikan agama Islam, ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam, dan kurikulum pembelajaran pendidikan agama Islam. Sub bab kedua konsep pembelajaran berbasis *online* yang terdiri dari pengertian pembelajaran berbasis *online*, dasar hukum pembelajaran berbasis *online*, komponen pembelajaran berbasis *online*, faktor pendukung pembelajaran berbasis *online*, dan faktor penghambat pembelajaran berbasis *online*.

Bab ketiga Metode Penelitian, yang terdiri jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, oobjek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat pembahasan Hasil Penelitian yang terdiri dari Deskripsi SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Penyajian data tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Online di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto dan faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis Online di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto dan analisis data.

Bab kelima akhir yang terdiri dari kesimpulan, saran, kata penutup, daftar pustaka, bagian akhir skripsi meliputi lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



**BAB II**  
**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS *ONLINE***

**A. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan sebuah proses interaksi, antara guru, siswa dan komponen lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 20 “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.” Pembelajaran merupakan hasil integrasi dari beberapa komponen yang memiliki fungsi tersendiri dengan maksud agar ketercapaian tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Secara bahasa, kata pendidikan berasal dari bahasa arab yaitu *tarbiyah* dengan kata kerja *rabba*. Kata pengajaran dalam bahasa arab yaitu *ta’līm* dengan kata kerja *’allama*. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arab yaitu *tarbiyah wa ta’līm*.<sup>16</sup> Pendidikan secara bahasa juga diartikan sebagai *pedagogic* (bahasa Yunani) dan *Erziehung*<sup>17</sup> (bahasa Jerman) yang berarti ilmu menuntun potensi anak. Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan adalah sebuah proses dimana ada pendidik (yang memberikan bimbingan) dan peserta didik (yang dibimbing) dalam prosesnya mencapai manusia seutuhnya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) , hlm 25.

<sup>17</sup> [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf)

diakses pada 26 Maret 2021 pukul 09:53

<sup>18</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta. SuksesOffset, 2009), hlm 3-7.

Agama berasal dari bahasa sansekerta yaitu *a* dan *gam*. *A* berarti tidak kacau (teratur) dan *gam* berarti pergi. Jadi agama yaitu tidak pergi, di tempat, turun menurun.<sup>19</sup> Agama adalah pengetahuan kultural tentang supernatural yang digunakan oleh manusia untuk menghadapi masalah paling penting mengenai keberadaan manusia.<sup>20</sup> Selain itu, agama juga diartikan sebagai cara hidup yang dapat mengajarkan orang untuk beriman kepada Tuhan, dan memiliki pedoman berupa kitab suci yang diturunkan dan disampaikan utusan kepada umatnya.

Islam dari segi bahasa berasal dari kata *aslama*, *yuslimu*, *islāman* yang berarti ketundukan, perdamaian, dan tunduk. Kata *aslama* ini berasal dari kata *salima* yang berarti damai, aman, dan sentosa. Islam sebagai agama merupakan sebuah ajaran agama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw untuk umat manusia.

إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا ۖ أَلْكِتَابِ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا  
جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَعِيًّا ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku dan telah Kuridhoi Islam jadi agama bagimu. (Q.S Ali 'Imran (3):19)<sup>21</sup>

وَمَنْ يَتَّبِعْ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي آخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ

Sesungguhnya agama (yang paling diridhoi) di sisi Allah hanyalah Islam (Q.S Ali Imran (3):85)<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam merupakan sebuah proses yang diselenggarakan oleh pendidik baik guru maupun orangtua mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan meyakini,

<sup>19</sup>Khotimah. "Agama dan Civil Society". *Ushuludin*. Vol XXI. No.1. Tahun 2014. hlm 121. Ejournal.uin-suska.ac.id diakses pada 11 November 2020 pukul 13.56

<sup>20</sup>Amri Mirzali, "Agama dan Kebudayaan", Vol 1. No.1. *Umbara* 2016. hlm 60.

<sup>21</sup>Q.S. Ali-Imran: 19.

<sup>22</sup>Q.S. Ali-Imran: 85.

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan-latihan.<sup>23</sup>

## 2. Dasar Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dasar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti fondasi atau lapisan paling bawah. Kata dasar dalam bahasa Arab yaitu *asas*, dalam bahasa Inggris *foundation*, secara etimologi berarti alas, fundamen, pokok atau pangkal segala sesuatu pendapat, ajaran, aturan. Secara terminologi, dasar mengandung arti sebagai sumber adanya sesuatu dan proposisi paling umum dan makna yang paling luas yang dijadikan sumber ilmu pengetahuan, ajaran, atau hukum.<sup>24</sup> Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu :

a. Dasar Yuridis yaitu dasar pelaksanaan pendidikan agama berasal dari perundang-undangan yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal. Ada tiga dasar hukum pembelajaran PAI di sekolah yaitu :

- 1) Dasar Ideal, yaitu dasar falsafah negara Pancasila, sila ke 1 yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) Dasar Struktural/Konstitusional, yaitu UUD 1945 dalam BAB XI pasal 29 ayat 1 dan 2.
- 3) Dasar Operasional, yaitu terdapat dalam Permendikbud No.65 Tahun 2013.<sup>25</sup>

b. Dasar Religius yaitu agama merupakan dasar yang bersumber dari ajaran Islam baik yang tertera dalam Al-Qur'an atau hadits Nabi. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya. Berikut beberapa ayat-ayat dan hadits yang menunjukkan perintah tersebut, yaitu :

---

<sup>23</sup> Ryan Zein Rohidin, dkk, " Model Pembelajaran PAI berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta", *Jurnal Studi Al-qur'an*, Vol.11, No. 2, Tahun 2015, hlm 119-121.

<sup>24</sup> Mastang Ambo Baba, "Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol 6, No.1, 2015, hlm 1-4.

<sup>25</sup> Septine Dwi Ningsih: Skripsi, "Pembelajaran Pendidikan Agama...", hlm 24.

1) Q.S An-Nahl ayat 125 :

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ

“Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik ..”<sup>26</sup>

2) Q.S Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ

“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar ...”<sup>27</sup>

3) Hadits : “Sampaikanlah ajaran kepada oranglain walaupun hanya sedikit.”<sup>28</sup>

c. Dasar Psikologis, psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa, dalam hidupnya manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat seringkali dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tenteram sehingga memerlukan pegangan hidup. Mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada Zat Yang Maha Kuasa.<sup>29</sup>

3. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Tujuan artinya sesuatu yang akan dicapai. Tujuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan arah atau haluan.<sup>30</sup> Pendidikan adalah sebuah proses kegiatan menuju suatu tujuan karena pekerjaan tanpa tujuan yang jelas akan menimbulkan suatu ketidakjelasan dan ketidakmenentuan dalam prosesnya. Tujuan pendidikan agama Islam mengandung di dalamnya suatu nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan Islam sendiri yang harus direalisasikan melalui proses yang terarah dan konsisten dengan

---

<sup>26</sup> Q.S. An –Nahl : 125.

<sup>27</sup> Q.S. Ali-Imran : 104.

<sup>28</sup> Septine Dwi Ningsih, Skripsi: “Pembelajaran Pendidikan Agama...”, hlm 24.

<sup>29</sup> Septine Dwi Ningsih, Skripsi: “Pembelajaran Pendidikan Agama...”, hlm 25.

<sup>30</sup> Tim Penyusun, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar bahasa Indonesia, ( Jakarta, :Balai Pustaka, 1996), cet. 7, hlm. 177.

menggunakan berbagai sarana fisik dan non fiksi yang sama dengan nilai-nilainya.<sup>31</sup>

Pada dasarnya tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam tidak bisa lepas dari tujuan hidup orang Islam. Hal ini selaras dengan tujuan penciptaan manusia sebagai hamba, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'ān bahwa, “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S Az-Zariyat ayat 56). Islam memandang bahwa hubungan antara manusia, Tuhan, dan juga alam semesta merupakan hubungan yang tidak dapat dipisahkan. Bagian terpenting dalam pendidikan agama Islam adalah menyadarkan peserta didik bahwa dirinya merupakan makhluk ciptaan Tuhan dan memiliki tanggungjawab terhadap sekitar. Dengan demikian, tujuan pendidikan agama Islam adalah mengarahkan peserta didik terhadap kedudukan dan tanggungjawab sebagai makhluk ciptaan Tuhan dan makhluk sosial sebagai perwujudan *khalifatullah fil ardhi*.<sup>32</sup>

#### 4. Sumber Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Sumber pembelajaran pendidikan Islam merupakan acuan atau rujukan yang darinya memancar ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diinternalisasikan kepada pendidikan Islam.<sup>33</sup> Sumber pendidikan agama Islam pada hakikatnya sama dengan sumber ajaran Islam, karena pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan bagian dari ajaran Islam. Secara umum, sumber pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'ān, As-Sunah, ucapan para sahabat, *maslāhah al-mursalah*, tradisi atau adat yang sudah dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat, dan hasil ijtihad para ulama. Sumber-sumber pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

---

<sup>31</sup> Muhammad Rusmin, “Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam”. *Jurnal Alaudin*. Vol VI. Nomor 1. 2017. hlm 78 [journal.uin-alauddin.ac.id](http://journal.uin-alauddin.ac.id) diakses pada 11 November 2020 pukul 14.15

<sup>32</sup> Imam Syafei'I, “Tujuan Pendidikan Islam”. *At Tadzkiah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6, 2015, hlm 15.

<sup>33</sup> Wahyudin, “Sumber-sumber Pendidikan Islam”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VII , No. I, 2018, hlm 11.

a. Al-Qur'ān

Secara harfiah, Al-Qur'ān merupakan bacaan atau sesuatu yang dibaca. Hal tersebut didasari karena tujuan adanya Al-Qur'ān merupakan bahan bacaan untuk kemudian dipahami, dihayati, dan diamalkan kandungannya. Secara istilah, Al-Qur'ān adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Rasul-Nya yaitu Nabi Muhammad Saw melalui perantara Malaikat Jibril, yang kemudian disampaikan kepada umatnya secara *mutawatir* dan dijadikan pedoman hidup, dimulai dari surat Al-Fatihah samapai An-Nās.<sup>34</sup>

Al-Qur'ān dijadikan sebagai sumber pendidikan agama Islam karena yang pertama, pada awal datangnya Al-Qur'ān, memperkenalkan Nabi Muhammad Saw untuk membaca. Yaitu surat Al-'Alaq ayat 1-5. Dimana membaca merupakan bagian utama dari sebuah proses pendidikan. Selain itu jika ditinjau dari fungsinya, Al-Qur'ān merupakan *Al-Huda, Al-Furqan, Al-Hakim* dan *rāhmatan lil 'alamin*, dimana hal tersebut merupakan fungsi dari sebuah pendidikan. Dilihat dari segi kandungannya, Al-Qur'ān memuat isyarat pendidikan, baik itu visi misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, guru, dan berbagai komponen pendidikan lainnya dapat dirumuskan dari ayat-ayat Al-Qur'ān. Kemudian dilihat dari segi sumbernya, yakni Allah SWT yang mengenalkan diri-Nya sebagai *murābbi*, yakni sebagai pendidik dan sebagai dzat pertama kali mendidik.<sup>35</sup>

b. As-Sunah

As-sunah merupakan perbuatan, perkataan atau pengakuan Rasul Allah. Sunah merupakan sumber ajaran yang kedua. Sunah berisi petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat manusia menjadi manusia yang seutuhnya atau muslim yang bertakwa. Banyak literatur yang menjelaskan tentang fungsi sunah yang seluruhnya mengarah pada tiga

---

<sup>34</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ..., hlm 19-20.

<sup>35</sup> M. Akmansyah, "Alqur'an dan Sunah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 8, No. 02, 2015, hlm 5.

fungsi. Pertama, sunah berfungsi sebagai *bayān ta'kid*, artinya bahwa sunah memiliki fungsi memperkokoh uraian hukum yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Kedua, sunah berfungsi sebagai *bayān tafshil/bayān tafsir*, di sini sunah berfungsi menjelaskan dan memerinci petunjuk yang global dalam Al-Qur'an. Fungsi ke tiga dari sunah ini memang masih diperdebatkan oleh para ulama. Namun, pendapat yang kuat meneguhkan fungsi ini dengan argumen: banyaknya ayat Al-Qur'an yang menyuruh umat Islam untuk mentaati Rasulullah Saw.<sup>36</sup>

c. Ijtihad

Ijtihad dapat dilihat dari dua segi baik etimologi maupun terminologi. Dalam hal ini memiliki konteks yang berbeda. Ijtihad secara etimologi memiliki pengertian: “pengerahan segala kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang sulit”. Sedangkan secara terminologi adalah “penelitian dan pemikiran untuk mendapatkan sesuatu yang terdekat pada *kitabullah* dan sunah rasul atau yang lainnya untuk memperoleh *nash* yang *ma'qu* agar maksud dan tujuan umum dari hikmah syariah yang terkenal dengan *maslahat*.”<sup>37</sup> Ijtihad merupakan berpikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syariat islam untuk menetapkan/menentukan suatu hukum syariat islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan sunah. Ijtihad dibidang pendidikan ternyata semakin perlu, sebab ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunah adalah bersifat ajaran pokok-pokok dan prinsip-prinsipnya.

5. Ruang Lingkup Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup sering disebut sebagai batasan. Menurut KBBI, arti ruang lingkup merupakan luasnya subjek yang tercakup ruang lingkup pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dan madrasah terdiri dari beberapa aspek seperti :

---

<sup>36</sup> Umma Farida, “Diskursus Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam : Perspektif Ushuliyyin dan Muhadditsin”, *YUDISIA*, Vol.6, No.1, 2015, hlm 238-239.

<sup>37</sup> Abdul Wafi Has, “Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Manusia”, *Episteme*, Vol.8, No. 1, 2013, hlm 84.

- a. Al-Qur'ān dan hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.
  - b. Akidah dan akhlak, menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan/keimanan yang benar, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *asmaul husna*, serta menekankan pada pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari..
  - c. Fiqih, menekankan pada kemampuan melaksanakan ibadah dan muamalah secara baik dan benar.
  - d. Tarikh dan sejarah kebudayaan Islam, menekankan pada kemampuan mengambil contoh/ pelajaran dari peristiwa bersejarah, meneladani tokoh, mengaitkan dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.<sup>38</sup>
6. Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kurikulum berasal dari bahasa latin yaitu *Curriculae* yang memiliki arti jarak yang harus ditempuh pelari. Dalam pendidikan, kurikulum dikenal dengan jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh siswa untuk memperoleh ijazah. Kurikulum merupakan sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan.<sup>39</sup> Dalam Pasal 1 Butir 19 UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Jika diaplikasikan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, kurikulum berarti jalan yang dilalui oleh pendidik bersama peserta didiknya untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Kurikulum

---

<sup>38</sup> Jon Helmi, “Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sistem Pembelajaran Full Day School”, *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah*. 2016. Vol.1, No.1, hlm 69-88.

<sup>39</sup> Sarinah. *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: deepublish, 2015) hlm 2-4.

pembelajaran pendidikan agama Islam bersumber dari tujuan pendidikan Islam. Orientasi kurikulum dalam pendidikan Islam tidak hanya diarahkan untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia, tetapi juga kebahagiaan hidup di akhirat, tidak hanya mengembangkan segi-segi wawasan intelektual dan ketrampilan jasmani, melainkan juga pencerahan keimanan, spiritual, moral, dan akhlak mulia secara seimbang.

#### 7. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan atau sering disebut Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Implementasi berasal dari kata “*to implement*” yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut. Implementasi adalah suatu proses pelaksanaan dalam praktik tentang suatu ide, program, atau seperangkat aktivitas baru bagi orang lain dalam mencapai atau mengharapkan suatu perubahan.<sup>40</sup> Selain itu implementasi merupakan suatu penerapan ide-konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga mendapatkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.<sup>41</sup> Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan atau implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut :

##### a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan merupakan suatu proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan.<sup>42</sup> Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang tersistematis mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasi dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran

---

<sup>40</sup> Abdul, Majid, *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, (Bandung: InteresMedia, 2014), hlm 6.

<sup>41</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, “Implementasi Manajemen Peningkatan...”, hlm 189-191.

<sup>42</sup> Wahyudin Nur Nasution, “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur”, *Ijtihad*, Vol. 1, No.2, 2017, hlm 87.

yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>43</sup>

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah – langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan.

c. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu untuk selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.<sup>44</sup> Evaluasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (*remedial*), pengayaan (*enrichment*), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Permendikbud No. 65 Tahun 2013.

<sup>44</sup> Ruslan, “Manajemen Implementasi Kurikulum 2013”, *Manajer Pendidikan*, Vol.10, No, 2, 2016, hlm 168-170.

<sup>45</sup> Permendikbud No. 65 Tahun 2013.

## **B. Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1**

### **1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1**

Pembelajaran pendidikan agama Islam diatur dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa kurikulum pada pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pembelajaran agama Islam. Pada ayat 37 berbunyi, “kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan sosial, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan/ kejuruan dan muatan lokal”. Selain itu dalam PP No.55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan Bab II pasal 3 ayat 1 menyebutkan bahwa “Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama”.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang dilahirkan dengan kebutuhan-kebutuhan khusus yang berbeda dari manusia pada umumnya sehingga membutuhkan pelayanan khusus. Amanat hak atas pendidikan bagi penyandang kelainan atau ketunaan ditetapkan dalam UU.No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 disebutkan bahwa “Pendidikan khusus (pendidikan luar biasa) merupakan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial.”

Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan, baik itu formal, non formal dan informal, milik negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru. luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, tetapi memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.<sup>46</sup> Sekolah luar biasa adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang melayani

---

<sup>46</sup> Suparno, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta, Dirjen Dikti Depdiknas, 2007) hlm, 97.

pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.<sup>47</sup> SLB (sekolah luar biasa) diperuntukkan bagi anak berkebutuhan khusus agar bisa mendapatkan layanan dasar yang bisa membantu mendapatkan akses pendidikan. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhan atau perkembangan mengalami kelainan atau penyimpangan fisik mental-intelektual sosial atau emosional dibanding dengan anak-anak lain seusianya, sehingga mereka memerlukan pelayanan khusus.<sup>48</sup>

Dalam sekolah luar biasa (SLB) juga terdapat jenjang-jenjang seperti sekolah pada umumnya, yaitu Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB). Dalam masing-masing jenjang dibagi menjadi beberapa bagian yaitu bagian A (tuna netra), B (tuna rungu), C (tuna grahita), D (tuna daksa), dan bagian E (tuna laras).<sup>49</sup>

Sekolah luar biasa C dan C1 merupakan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki kecerdasan di bawah intelegensi normal (tuna grahita). Tuna secara bahasa berarti merugi. Sedangkan grahita sering dikenal dengan lemah pikiran. Tunagrahita merupakan kelainan yang meliputi fungsi intelektual umum di bawah rata-rata, dan menunjukkan hambatan dalam perilaku adaptif. Dengan pemberian latihan yang terus menerus dan khusus, dapat melatih anak rentang dasar-dasar cara menolong diri sendiri dan kemampuan yang bersifat komunikatif.<sup>50</sup> Tunagrahita merupakan anak yang memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan.<sup>51</sup>

---

<sup>47</sup> I Nyoman Bayu, "Sejarah Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali". *Historia*, Vol 3, No 2. 2015, hlm 68.

<sup>48</sup> Siti Fatimah dkk, "Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tuna Grahita sedang di SLB Negeri Purwakarta)", *Jurnal Penelitian dan PKM*, Vol 4, No.3, 2017, hlm 218.

<sup>49</sup> Rina Febrianasti dan Ane Armitha, "Pentingnya Literasi untuk Anak Sekolah Dasar Luar Biasa bagian C (Tuna Grahita)". *Prisma*, 2018, hlm.29 .

<sup>50</sup> Kemis dan Ati Rosawati, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*, (Jakarta: Luxima, 2013), hlm 11-12.

<sup>51</sup> Siti Fatimah, dkk, "Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita (Studi Kasus Tunagrahita Sedang di SLB N Purwakarta)", *Jurnal Penelitian & PKM*, Vol. 2, No. 2, 2017, hlm 220

Dari uraian tersebut pembelajaran pendidikan agama Islam diberikan kepada seluruh peserta didik baik itu pada jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah termasuk di dalamnya pendidikan luar biasa. Karena semua peserta didik memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang sama, tidak terkecuali peserta didik sekolah luar biasa atau yang sering dikenal dengan anak berkebutuhan khusus. Sekolah luar biasa C dan C1 atau sekolah luar biasa bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita juga wajib menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama Islam.

## 2. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB C dan C1

Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (*student with special needs*) membutuhkan suatu strategi tersendiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Strategi pembelajaran anak tunagrahita ringan disekolah umum akan berbeda dengan strategi pembelajaran di sekolah luar biasa. Strategi yang digunakan dalam mengajar anak tunagrahita antara lain<sup>52</sup> :

- a. Strategi pembelajaran yang diindividualisasikan, strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan kecepatan, dan caranya sendiri.
- b. Strategi kooperatif, suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok.
- c. Strategi modifikasi tingkah laku, penerapan teori belajar *operant conditioning* untuk mengubah perilaku

## C. Konsep Pembelajaran Berbasis *Online*

### 1. Pengertian Pembelajaran Berbasis *Online*

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.<sup>53</sup> Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi (siswa dan

---

<sup>52</sup> Meita, Shanty, *Strategi belajar Khusus Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: familia, 2012), hlm 37.

<sup>53</sup> Aprida Pane, “*Belajar dan Pembelajaran*”,..., hlm 337-338.

guru), material (buku, papan tulis, kapur dan alat belajar), fasilitas (ruang, kelas audio visual), dan proses yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>54</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, “Pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.” Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Dalam bahasa Indonesia istilah *online* sering di padankan menjadi dalam jaringan (*daring*), yaitu perangkat elektronik yang terhubung dengan jaringan ke internet.<sup>55</sup> Secara umum, *online* menunjukkan keadaan terhubung. *Daring* juga dapat diartikan sebagai suatu keadaan komputer yang dapat saling berukar informasi karena sudah terhubung ke sebuah internet. *Online* merupakan suatu istilah yang sering digunakan pada saat terhubung dengan internet atau juga dunia maya. Terhubungnya internet walaupun hanya terhubung dengan media sosial hingga email dan segala macam jenis akun dapat digunakan untuk berinteraksi.

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern. Pembelajaran daring merupakan sistem

---

<sup>54</sup> Fakhurrizi, “Hakikat Pembelajaran Efektif”, *At-Takfir*, Vol. XI, No. 1, 2018, hlm, 85.

<sup>55</sup> Badanbahasa.kemdikbud.go.id di akses pada hari selasa 15 September 2020 pukul 18.30

pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas.<sup>56</sup>

Pembelajaran online merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.<sup>57</sup> Belajar online atau *e-learning*<sup>58</sup> merupakan hasil dari suatu pembelajaran yang dilakukan secara online baik itu menggunakan media maupun komputer. Pembelajaran *online* atau daring merupakan metode yang tidak menuntut peserta didik untuk hadir di kelas, peserta didik dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Pembelajaran daring memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitas serta didukung oleh pelayanan belajar lainnya.<sup>59</sup>

## 2. Dasar Hukum Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis *Online*

Disetiap negara, pendidikan diatur oleh undang-undang maupun peraturan yang memuat hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Untuk menjamin pelaksanaan dan keberlanjutan program pendidikan berbasis *online*, dalam pelaksanaannya harus memperhatikan dasar hukum. Dasar hukum pelaksanaan pembelajaran *online* di Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- b. Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 dan

---

<sup>56</sup> Sofyan dan Abdul dalam Oktavia Ika dan Siti Sri, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, JPAP, vol 1.8, No. 2, 2020,

<sup>57</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri, *Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19*, JPAP, Vol.8, No. 2, 2020, hlm 497.

<sup>58</sup> Telah dimulai sekitar tahun 1970-an

<sup>59</sup> Andri Anugrahana, "Hambatan, Solusi, dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar", *Scholaria*, Vol. 10, No.3, 2020, hlm 283-284.

- c. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemdikbud No.15 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Viruse Disease* (Covid-19).
- d. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- e. UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- f. PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- g. Permendikbud No.119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

### 3. Komponen Pembelajaran Berbasis *Online*

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan sebuah proses interaksi, antara guru, siswa dan komponen lain baik secara langsung maupun tidak langsung. Pembelajaran *online* merupakan suatu kegiatan belajar yang membutuhkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Secara nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun komponen pembelajaran sebagai berikut<sup>60</sup> :

- a. Tujuan pembelajaran, target yang ingin dicapai oleh kegiatan pembelajaran. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.<sup>61</sup>
- b. Sumber pembelajaran, segala bentuk yang ada diluar diri seseorang yang bisa digunakan untuk membuat atau memudahkan terjadinya proses

---

<sup>60</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 88.

pembelajaran. Dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber pembelajaran, guru dapat melakukan dengan dua cara yakni, *resources by design*, yaitu sumber-sumber belajar yang secara langsung dirancang dan dikembangkan untuk kepentingan. Dan yang kedua adalah *resources by utilization*, yaitu sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar yang dapat digunakan dan dimanfaatkan bagi kepentingan pembelajaran

- c. Strategi pembelajaran, sebuah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai karakteristik sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.<sup>62</sup>
- d. Media pembelajaran *online* dilengkapi dengan alat control yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*) sehingga *user* dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna. Berikut merupakan macam-macam media pembelajaran *online* :
- 1) Media pembelajaran *online* yang pertama dan paling banyak digunakan adalah whatsapp group.
  - 2) Media pembelajaran *online* selanjutnya berasal dari google, yaitu google suite for education.
  - 3) Media pembelajaran *online* selanjutnya adalah ruangguru.
  - 4) Media pembelajaran *online* selanjutnya adalah zenius.
  - 5) Media pembelajaran *online* selanjutnya adalah zoom.<sup>63</sup>

Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya whatsapp, zoom, web blog, edmodo dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses

---

<sup>62</sup> Sri Anitah, "Strategi Pembelajaran", <http://repository.ut.ac.id> diakses pada hari Selasa, 8 Juni 2021

<sup>63</sup> Lalu Gede Muhammad Z.A, "Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 1, No.1, 2020, hlm 87.

pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) IndonesiaX; (5) Google for education; (6) Kelas pintar; (7) Microsoft office 365; (8) Quipper school (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco webex.<sup>64</sup>

e. Evaluasi pembelajaran, indikator untuk menilai pencapaian-pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan. Tujuan dari evaluasi dalam pembelajaran adalah (1) untuk melihat produktivitas dan efektivitas kegiatan belajar mengajar, (2) untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan guru, (3) menyempurnakan dan mengembangkan program belajar mengajar, (4) untuk mengetahui kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi oleh siswa selama kegiatan belajar dan mencari jalan keluar, (5) untuk menempatkan siswa dalam situasi belajar mengajar yang tepat sesuai dengan kemampuannya

#### 4. Faktor Pendukung Pembelajaran Berbasis *Online*

Dalam melaksanakan pembelajaran ada hal-hal yang tentunya sangat mendukung dalam rangka terlaksananya pembelajaran berbasis *online*. Faktor pendukung pembelajaran *online* secara umum ada empat hal. Yang pertama adalah adanya teknologi yang mendukung proses pembelajaran. Adanya teknologi memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik. Kemudian yang kedua adalah karakteristik pendidik, karena pendidik memiliki peran yang penting dalam membimbing dan memandu proses pembelajaran. Pendidik yang paham atau memiliki karakteristik mau dan mampu melakukan sebuah pembelajaran akan menghasilkan pembelajaran yang baik.<sup>65</sup> Dan yang ketiga adalah karakteristik peserta didik, peserta didik yang tidak mampu menguasai teknologi, tidak memiliki integritas dalam sebuah pembelajaran maka pembelajaran tidak akan terlaksana dengan baik. Maka dari itu baik teknologi, karakteristik pendidik maupun peserta didik sangat penting guna mendukung pembelajaran *online*.

---

<sup>64</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri, "Pembelajaran Daring Sebagai...", ... hlm 498.

<sup>65</sup> Roman Andrianto, dkk, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran daring dalam Revolusi Industri 4.0", *Sainteks*, 2019, hlm 58.

Selain itu, yang keempat peran orangtua dalam pembelajaran berbasis *online* ini sangat penting, mengingat orangtua memberi kontribusi dalam pembelajaran

#### 5. Faktor Penghambat Pembelajaran Berbasis *Online*

Dalam melaksanakan pembelajaran, tentu akan dijumpai banyak hal-hal yang menghambat dalam prosesnya. Adapun hambatan pembelajaran *online* yaitu masih terdapatnya banyak kendala yang terjadi di Indonesia, diantaranya adalah permasalahan infrastruktur atau minimnya *access point* dan akses internet yang merata di wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Terisolir). Hal ini tentu menjadi tugas pemerintah untuk pemenuhan kebutuhan yaitu *access point* di seluruh wilayah Indonesia agar internet dapat dirasakan secara merata.<sup>66</sup> Selain itu penghambat dari pembelajaran online tidak adanya teknologi dan keterbatasan penggunaan teknologi.

Pendidik yang berusia lanjut, akan mengalami kendala dalam penggunaan teknologi. Selanjutnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Terlebih lagi masalah koneksi dan biaya kuota yang tidak murah. Keterbatasan pengalaman pembelajaran *online* juga merupakan hambatan, terlebih di sekolah yang masih baru dalam penyelenggaraan pembelajaran *online*.<sup>67</sup> Biaya juga merupakan sesuatu yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*. negara belum hadir secara menyeluruh dalam memfasilitasi kebutuhan pembelajaran berbasis *online* dan tentunya hal tersebut menjadikan sebuah kendala.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup>Roman Andrianto, dkk, "Faktor-faktor yang...", ..., hlm 59.

<sup>67</sup>Ahmad Muzawir Saleh, "Problematika Kebijakan Pendidikan...", hlm 2-5.

<sup>68</sup>Rizqon Halal Syah, "Dampak covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran", *Jurnal Sosial & Budaya Syar'I Salam*, Vol. 7, No. 5, 2020, hlm 398.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini adalah SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto menjadi tempat penelitian dengan difokuskan pada implementasi pendidikan agama Islam berbasis *online*. Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>69</sup> Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>70</sup> Penelitian ini akan digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto terletak di Jl. Pahlawan Gg.VIII, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut dengan pertimbangan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto merupakan sebuah layanan pendidikan luar biasa yang ditujukan khusus untuk anak-anak tunagrahita.

---

<sup>69</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 2-3.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016) hlm 8.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 November – 8 Januari 2020 di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu orang atau siapa saja yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian. Adapun subjek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru PAI di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto, dan orangtua/wali murid.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan masalah-masalah yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini menjadi objek penelitian adalah implementasi Pendidikan Agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dengan triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Metode-metodenya sebagai berikut:

### 1. Teknik Wawancara/Tanya Jawab

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung

maupun tidak langsung.<sup>71</sup> Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *online* baik itu proses implementasi dan juga faktor pendukung dan penghambat.

Pada umumnya, bentuk wawancara dalam penelitian kualitatif ada 3 yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara terstruktur :

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur merupakan bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terperinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku. Dalam hal ini, pewawancara membacakan pertanyaan yang telah disusun dan kemudian mencatat jawaban sumber informasi yang tepat.<sup>72</sup>

b. Wawancara semi-terstruktur

Isi yang tertulis pada pedoman wawancara hanya berupa topik-topik yang mengacu pada tema sentral yang telah disesuaikan dengan tujuan wawancara. Tujuan dari wawancara semi-terstruktur adalah untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Bentuk wawancara semi-terstruktur sangat sesuai untuk peneliti kualitatif yang esensinya untuk memahami suatu fenomena.

c. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur memiliki beberapa ciri yaitu, pertanyaan saat proses wawancara sangat terbuka yakni tidak ada kontrol seperti pedoman yang digunakan, waktu dan kecepatan dalam wawancara sangat sulit diprediksi karena sangat bergantung pada alur pembicaraan yang sangat fleksibel, tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hlm 233.

<sup>72</sup>A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), hlm 372.

<sup>73</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm 123-125.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu wawancara yang tidak terstruktur. Peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang mengandung jawaban atau komentar subyek secara bebas. Pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan singkat dengan membuka kemungkinan peneliti menerima jawaban panjang.<sup>74</sup> Metode ini akan digunakan untuk menghimpun data mengenai Implementasi Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *online* tentang gambaran umum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, struktur atau kurikulum yang diterapkan di SMPLB, dan kondisi Kelas.

Jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Yang berarti peneliti sudah menyiapkan secara garis besar pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai bahan pedoman ketika wawancara. Kekuatan utama wawancara tak terstruktur ini adalah kebebasan yang diberikan pada penelitia dalam hal isi dan struktur wawancara memungkinkan peneliti melakukan kajian yang lebih mendalam dan sesuai dengan yang dikehendaki. Dalam hal penelitian ini yang menjadi sasaran wawancara adalah :

- 1) Guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Bapak Arif Kwat Sabarudin, S.Pd.I.
- 2) Kepala Sekolah SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Bapak Rubimanto, M.Pd.
- 3) Waka Kurikulum SLB C dan C1 Yakut Purwokerto, Bapak Humam
- 4) Wali Murid Kelas 7 : Ibu Fitriyani, Ibu dari siswi bernama Safa Mustafa
- 5) Wali Murid Kelas 8 : Ibu Amsiyati, Ibu dari anak bernama Mohammad Rahmat Apriantono
- 6) Wali Murid Kelas 9 : Ibu Anggita, Ibu dari siswi bernama Anisa Istiqomah

## 2. Teknik Observasi/Pengamatan

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu. Perhatian terfokus terhadap

---

<sup>74</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hlm 139.

gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>75</sup> Metode observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana implementasi pendidikan Agama Islam berbasis *online* yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

### 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel kalau di dukung oleh foto-foto atau gambar-gambar.<sup>76</sup> Sedangkan yang dimaksud dengan metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>77</sup> Metode ini akan digunakan untuk mendapatkan data-data otentik sebagai pelengkap diantaranya data tentang persiapan pelaksanaannya (RPP), kurikulum, instrument, struktur, sarana prasarana, jumlah pengajar, peserta didik dan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah dan memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari serta menemukan pola, menemukan hal-hal yang penting serta apa yang telah dipelajari kemudian memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.<sup>78</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, ...*, hlm 329.

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm 231.

<sup>78</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm 248.

pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.

Analisis data juga dapat diartikan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun agar dapat mudah dipahami, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dengan mudah difahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.<sup>79</sup> Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah- langkah yang ditempuh yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.<sup>80</sup> Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Reduksi data memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi, dengan demikian dalam mereduksi data butuh proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, baru kemudian dapat mereduksi data dengan baik.<sup>81</sup> Data yang telah direduksi oleh penulis kemudian dirangkum dan disatukan menjadi kata-kata yang sudah sistematis dan jelas, sehingga pembaca dapat memahami dan jelas maknanya. Data yang berbentuk dokumen tidak disajikan apa adanya tetapi disajikan menggunakan pilihan kata yang jelas.

---

<sup>79</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 335.

<sup>80</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 249.

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 339.

## 2. *Display Data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Penyajian data dilakukan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>82</sup> Dalam penelitian kualitatif penyajian dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

## 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>83</sup> Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.<sup>84</sup> Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Model yang digunakan penulis adalah pola pikir induktif dan deduktif yaitu berbicara dari hal yang kecil kemudian digeneralisasikan dan berawal dari hal yang global kemudian diperinci. Dengan menggunakan pola pikir ini penulis dapat sampai pada pengetahuan yang benar sesuai data penelitian dan dapat dipercaya.

---

<sup>82</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm 250.

<sup>83</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm15.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm 255.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Gambaran umum ini mengemukakan tentang gambaran secara umum tentang keadaan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

##### **1. Profil Sekolah**

SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto terletak di Jl. Pahlawan Gg. VIII, Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53116 Jawa Tengah.<sup>85</sup> Sebuah lokasi yang strategis karena mudah dijangkau, terletak di tepi jalan dan dekat jalan besar. Lokasi sekolah tersebut terbilang kondusif dan nyaman untuk belajar. Salah satu faktornya adalah karena lingkungan alamnya sejuk, alami, dekat dengan rumah penduduk. Angin yang bertiup dengan semilirnya, semakin menambah suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan karena lingkungan alam yang sangat bersahabat dalam mendukung suasana belajar siswa di sekolah tersebut.

##### **2. Sejarah Berdirinya SLB C dan C1 Yakut Purwokerto**

Sekolah Luar Biasa bagian C yang terletak di jalan Pahlawan Gang VIII Kelurahan Tanjung, Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas merupakan sekolah yang berdiri di bawah naungan Yayasan Usaha Tama (YAKUT) didirikan pada tanggal 2 Juni 1961 dan disahkan dengan Akta Notaris NO.14 tanggal 10 Agustus oleh Notaris yang bernama Raden Mas Wiranto Yogyakarta.

Pada tahun 1961-1963 menyelenggarakan SLB bagian A untuk anak tuna netra. Karena adanya kesulitan dalam penyelenggaraan asrama, maka SLB bagian A diberhentikan dan pada bulan Agustus 1965 di mulai perintisan SLB bagian B untuk anak tuna rungu dan SLB bagian C untuk anak tuna grahita. Pada tanggal 17 Juni 1967 SLB bagian B dan C Yakut Purwokerto resmi berdiri.

---

<sup>85</sup> Hasil Dokumentasi Sekolah pada hari Senin tanggal 9 November 2020 Pukul 12.22

Sekolah Luar Biasa bagian C Yakut Purwokerto merupakan satu-satunya sekolah luar biasa yang ada di Krasidenan Banyumas dan bisa berjalan dengan baik dengan mendapatkan pinjaman tanah dari Drs. Estianingrum. Yayasan Kesejahteraan Usaha Tama (YAKUT) mempunyai azas dan tujuan sebagai berikut :

- a. Azas : Pancasila dan UUD 1954
- b. Tujuan : Meningkatkan derajat hidup para penderita cacat dan mengusahakan kesejahteraan hidup yang layak. Untuk menyelenggarakan tujuan tersebut, maka yayasan :
  - 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi penderita cacat.
  - 2) panti asuhan bagi penderita cacat
  - 3) Bekerjasama dengan badan-badan pemerintah, badan-badan swasta, lembaga-lembaga sosial, badan-badan yang bergerak di lapangan sosial dan pendidikan.
  - 4) Usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan azas, tujuan, tata tertib, dan kesulitan.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah secara khusus diharapkan oleh sekolah. Visi sekolah menurunkan dari visi pendidikan nasional, yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan misi, tujuan, sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan.

Visi : Berkembang optimal, berakhlak mulia, trampil, mandiri, dan beriman

Misi:

- a. Memberikan layanan pendidikan sesuai dengan bakat dan potensi siswa
- b. Pembelajaran yang berorientasi kepada kemandirian siswa
- c. Meningkatkan budaya beribadah sebagai upaya mewujudkan keimanan siswa
- d. Meningkatkan professional sumber daya manusia agar komitmen terhadap tugasnya.

## **B. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto peneliti dapat menyajikan data dan menganalisis dalam bentuk teks yang bersifat deskriptif yang menggambarkan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto. Penyajian data ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkembang selama di lapangan.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib terdapat dalam kurikulum pendidikan seperti yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 37. Pembelajaran berbasis *online* merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang proses pelaksanaannya serta membutuhkan konektivitas, aksesibilitas, dan fleksibilitas jaringan internet.<sup>86</sup> SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto merupakan sekolah yang menyelenggarakan pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus tuna grahita. Tuna grahita sendiri merupakan istilah yang digunakan bagi seseorang yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata sehingga sulit menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya.<sup>87</sup> Pembelajaran pendidikan agama Islam di SLB adalah untuk memberi bekal peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa dengan segala kekurangannya. Implementasi atau pelaksanaan pembelajaran PAI (pendidikan agama Islam) di SMPLB C dan C1 yakut Purwokerto menggunakan teknologi informasi dan komunikasi berupa *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan salah satu aplikasi atau media pembelajaran yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran berbasis *online*.<sup>88</sup> Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita adalah sebuah proses

---

<sup>86</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri, "Pembelajaran Daring Sebagai...", hlm 497.

<sup>87</sup> Siti Fatimah, dkk, "Pendidikan Bagi Anak..." hlm 220.

<sup>88</sup> Lalu Gede Muhammad Z.A, "Transformasi Media Pembelajaran ...", hlm 87.

penerapan pembelajaran meliputi proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.<sup>89</sup>

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal dalam mempersiapkan proses pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan pembelajaran meliputi kurikulum, silabus, RPP, dan bahan ajar. Perencanaan pembelajaran sangat penting dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto adalah kurikulum Nasional yaitu kurikulum 2013.<sup>90</sup> Namun dalam pelaksanaan di masa pandemi dan dengan sistem pembelajaran yang berbasis *online*, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum darurat yang telah dikeluarkan oleh kementerian pendidikan yaitu kurikulum darurat dengan menyederhanakan secara mandiri.

Kurikulum ini sedikit mengalami perubahan dengan adanya penyederhanaan dan pengurangan kompetensi dasar pada setiap mata pelajaran, kurikulum darurat ini lebih memfokuskan pada kompetensi yang esensial dan kompetensi prasyarat untuk kelanjutan di jenjang atau tingkat yang selanjutnya. Kurikulum darurat yang dikeluarkan kementerian pendidikan terdapat beberapa opsi seperti tetap melaksanakan kurikulum nasional (2013) secara utuh maupun dilakukan penyederhanaan secara mandiri oleh pihak sekolah. Dan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto melakukan penyederhanaan secara mandiri dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti kesiapan guru, orangtua, dan murid, mengingat SMPLB ini mengampu anak tunagrahita yang dalam proses belajarnya berbeda dengan anak normal lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Guru PAI Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I

---

<sup>89</sup> Ruslan, "Manajemen Implementasi Kurikulum...", hlm 168-170.

<sup>90</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

Kurikulum yang digunakan itu campuran dalam arti karena dari sekolah hanya di fasilitasi buku SKKD isinya standar kompetensi. Dan untuk materi cari di online, materi dari google itu tidak ada yang untuk ABK maka pakai materi seperti biasa hanya saja penyampaian dan kedalaman materi disesuaikan dengan kondisi anak. Contohnya untuk materi shalat, shalat ya paling hanya garis besarnya saja, seperti shalat itu apa, shalat itu apa aja, dan kalo untuk bacaan atau materi yang biasa di praktekan tetap di praktekan. Kurikulum campuran itu maksudnya menggunakan kurikulum 2013 tetapi juga disesuaikan dengan kurikulum darurat seperti yang dikeluarkan kemendikbud.<sup>91</sup>

Silabus dan RPP merupakan komponen wajib yang dipersiapkan guru sebelum proses pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses yang diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah yang disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru selama pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di masa pandemi ini sama dengan pembuatan RPP pada pembelajaran umumnya. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini berbentuk satu lembar sesuai dengan template yang ditentukan oleh pemerintah. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>92</sup> RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto sesuai dengan teori perencanaan pembelajaran yang telah dipaparkan. Ini ditunjukkan dengan guru telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menganalisis kebutuhan peserta didik

---

<sup>91</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kwat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

<sup>92</sup> Permendikbud No. 65 Tahun 2013.

terkait dengan materi pembelajaran yang diajarkan, penggunaan metode pembelajaran serta model evaluasi pembelajaran PAI yang digunakan. Guru dalam perencanaan pembelajarannya membuat Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran di SMPLB guru-guru telah menerapkan pembuatan perangkat pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam membuat standar kompetensi, guru PAI menggunakan buku panduan yaitu SKKD. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru PAI yaitu Bapak Arif Kuat Sabarudi, S.Pd.I .

Persiapan yang dilakukan satu mencari materi dan membuat RPP. Setelah RPP selesai ditandatangani oleh kepala sekolah. Kemudian jika materi pembelajaran itu disampaikan ke orangtua melalui grup wa. Dari orangtua tersebut baru menyampaikan kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara, disamping pembuatan RPP pendidik atau seorang guru juga menyiapkan bahan ajar.<sup>93</sup> Sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* ini menggunakan Youtube AGPAI maupun channel lainnya yang sesuai dengan materi. Selain itu sumber bahan ajar siswa menggunakan buku dari pustaka digital kementerian pendidikan, dan juga anak menggunakan buku pegangan berupa buku tematik. Sumber bahan ajar berupa apa saja yang ada disekitar peserta didik yang memudahkan dalam proses pembelajaran.<sup>94</sup> Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I dalam wawancara bersama peneliti.

Buku SKKD, internet, buku *online* di website kemendikbud, dan buku tematik.<sup>95</sup>

Sumber bahan ajar tersebut berasal dari luar diri individu dan digunakan untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Jadi sumber bahan ajar seperti internet, buku cetak maupun digital,serta sumber yang

---

<sup>93</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwoketo pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

<sup>94</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran...* ", hlm 88.

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwoketo pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

lainnya termasuk kedalam sumber bahan ajar seperti yang disebutkan oleh Rusman dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.

Selain menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, pendidik atau guru juga menyiapkan media yang digunakan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis online menurut hasil penelitian dan pengamatan yaitu menggunakan *whatsapp*, *Google form* dan juga *Miscrosoft 365*.<sup>96</sup> Menurut Oktavia Ika dan Siti Sri dalam jurnal yang berjudul Pembelajaran Daring Sebagai Upaya *Study From Home* (SFH) Selama Pandemi Covid-19, *whatsapp* grup menduduki sebagai media pembelajaran yang paling sering digunakan.<sup>97</sup> Mengingat mudahnya akses dan juga penggunaannya sudah dikenal luas oleh seluruh lapisan masyarakat.<sup>98</sup>

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada saat peneliti melakukan penelitian di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto, pembelajaran PAI menggunakan pembelajaran berbasis *online* (daring). Pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* ini merupakan kebijakan sekolah yang bersumber dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Pelaksanaan pembelajaran berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto mengacu pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 pasal 20 dimana hal tersebut berisi tentang kewaiban guru yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan melakukan evaluasi hasil pembelajaran. Adapun dasar hukum pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto yaitu yaitu Surat Edaran Kemendikbud No. 4 Tahun 2020 dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kemdikbud No.15 Tahun 2020

---

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwoketo pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.00-12.15

<sup>97</sup> Oktavia Ika dan Siti Sri, "Pembelajaran Daring Sebagai...", hlm 498.

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rubimanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 10.29- 11.10

tentang kebijakan pendidikan dan Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Viruse Disease* (Covid-19), Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah No.443:/09007, dan Surat Edaran Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X. Selain dari surat edaran yang keluar saat pandemi, juga ada beberapa peraturan perundang-undangan yang dibuat untuk memayungi pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*.<sup>99</sup>

Pelaksanaan pembelajaran merupakan pengimplementasian perencanaan pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya. Proses pelaksanaan Pembelajaran PAI merupakan proses integrasi antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, dan pengembangan potensi peserta didik.<sup>100</sup> Pembelajaran PAI berbasis *online* merupakan pembelajaran yang diterapkan tanpa melakukan tatap muka secara langsung melainkan menggunakan *platform* pembelajaran.<sup>101</sup> Temuan data yang ditemukan terkait dengan implementasi pembelajaran PAI berbasis *online* yaitu pembelajaran diimplementasi dengan menggunakan aplikasi *whatsapp grup*, *google form*, *Microsoft 365*, dan juga *Youtube*.<sup>102</sup> Hal tersebut sejalan dengan pendapat beberapa narasumber dalam penelitian ini. Sekolah memilih menggunakan aplikasi atau platform tersebut karena hampir semua orang sudah memiliki dan dalam hal mengoperasikan sebagian orang sudah menguasai karena cara penggunaannya yang mudah. Menurut Kepala Sekolah berpendapat bahawa pemilihan *whatsapp* dalam pembelajaran karena hampir seluruh orangtua memiliki handphone yang didalamnya terdapat aplikasi *whatsapp* dan *whatsapp* masuk ke dalam aplikasi yang paling sering digunakan untuk komunikasi. Terkait penggunaan *Microsoft*

---

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Humam selaku Waka Kurikulum di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 11.20-12.17

<sup>100</sup> Ryan Zein Rohidin, dkk, "Model Pembelajaran PAI...", hlm 119.

<sup>101</sup> Sofyan dan Abdul dalam Oktavia Ika dan Siti Sri, "Pembelajaran Daring Sebagai...", hlm 497.

<sup>102</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwoketo pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

*office 365* dalam pembelajaran, guru PAI telah dibekali dengan pelatihan pembelajaran daring menggunakan aplikasi tersebut yang diselenggarakan oleh perkumpulan guru PAI.

Faktor pendukung ya satu kesiapan guru PAI dengan adanya pelatihan kemudian adanya bantuan kuota juga, karena saya juga dapat mba tapi ngga tau yang lain. Itu sangat mendukung loh mba. Kemudian peran dari orangtua yang sangat besar, dimana kan ini yang menyampikan materi orangtua kepada si anak.<sup>103</sup>

Penggunaan *whatsapp* grup menyediakan fitur yang mendukung pembelajaran PAI bagi anak tunagrahita, yaitu fitur membagikan pesan berupa tulisan, dokumen, gambar, suara, bahkan video. Fitur pesan tulisan dan dokumen memudahkan guru menyampaikan materi yang akan disampaikan. Selain itu fitur gambar dan video memudahkan guru dalam proses pengumpulan tugas dari siswa dan dapat memantau proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan guru menyiapkan segala perangkat pembelajaran, seperti absensi dengan *google form*, RPP, dan materi pembelajaran. Setelah materi tersampaikan di *whatsapp* grup yang berisi guru dan walimurid, penyampaian materi dilakukan oleh walimurid kepada siswa.

Anak tunagrahita tidak memungkinkan jika diberi materi melalui aplikasi sejenis *zoom*, *google meet* atau yang memungkinkan guru menjelaskan langsung melalui *video call*, karena untuk menyampaikan materi pada anak tuna grahita itu perlu didampingi dan perlu penjelasan yang sederhana dan mudah dipahami.<sup>104</sup> Jika hanya melihat guru menjelaskan melalui layanan *video call* tidak semua anak tunagrahita menerima materi dengan baik dan secara keseluruhan. Terlebih lagi jika mood anak sedang dalam keadaan tidak baik, maka hal tersebut sulit untuk dilakukan. Pembelajaran menggunakan *Microsoft 365* sebelumnya pernah dilaksanakan tetapi terdapat hambatan dari pihak orangtua karena belum

---

<sup>103</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Humam selaku Waka Kurikulum di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 11.20-12.17

<sup>104</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

menguasai dan aplikasi tersebut merupakan aplikasi yang berbayar sehingga hal tersebut hanya bertahan sebentar. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah diatur oleh Waka Kurikulum, guru mengirimkan materi kepada orangtua melalui *whatsapp grup*. Kemudian orangtua menyampaikan kepada anak disesuaikan dengan kebutuhan anak. Guru mengirimkan *link google form* untuk mengisi absen dan juga mengevaluasi materi dipertemuan tersebut. Selain itu beberapa tugas dikumpulkan melalui *whatsapp grup* atau langsung dikirim ke guru.<sup>105</sup>

Tahap pra-pembelajaran, guru menyiapkan nomor telepon orangtua/wali peserta didik dan membuat *whatsapp grup*. Kemudian mengkomunikasikan kepada orangtua mengenai kesediaan gawai/laptop maupun akses internet, aplikasi media pembelajaran, cara menyampaikan materi, materi yang akan diajarkan, dan juga jadwal pembelajaran. Selain itu menyipakan RPP dan memastikan orangtua mendukung proses pembelajaran.

Tahap pembelajaran, guru menyediakan link absensi yang di dalamnya juga memuat soal-soal evaluasi materi hari itu. Materi-materi pendidikan agama Islam yang diajarkan di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto meliputi akidah akhlak, alquran hadits, fiqih, dan tarik kebudayaan Islam.<sup>106</sup> Guru menyampaikan materi di grup kemudian materi disampaikan oleh orangtua kepada anak. Strategi pembelajaran yang digunakan ini disebut strategi pembelajaran yang diindividualisasikan, dimana pembelajaran ini disesuaikan baik itu dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.<sup>107</sup> Dimana peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus yang harus disesuaikan kemampuan dan kebutuhannya. Orangtua dalam menyampaikan materi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan anak, mengingat anak luar biasa memiliki *mood*

---

<sup>105</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kwat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

<sup>106</sup> Jon Helmi, "Implementasi Kurikulum Pendidikan ...", hlm 69-88.

<sup>107</sup> Meita, Shanty, *Strategi Belajar Khusus ...*, hlm.37.

yang sering berubah. Selain materi, guru juga mengkomunikasikan kepada orangtua terkait penugasan belajar. Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh guru PAI yaitu Bapak Arif Kuat Sabarudi, S.Pd.I dalam wawancara bersama peneliti.

Pembelajaran itu menggunakan wa di hp. Karena praktis dan hampir semua orang termasuk orangtua itu tidak mengalami kesulitan dalam prosesnya. proses pembelajarannya itu dari guru menyiapkan materi, dan juga soal-soal evaluasi dan tugas. Kemudian di sampaikan ke grup walimurid, lalu orangtua menyampaikan materi.<sup>108</sup>

Tahap akhir pembelajaran, guru mengkomunikasikan orangtua mengenai link absensi dan evaluasi sebagai bahan pemantauan belajar harian. Kemudian mengingatkan orangtua/wali peserta didik untuk mengumpulkan foto lembar aktivitas dan penugasan.

Dalam mendukung terlaksananya proses pembelajaran ada beberapa komponen pembelajaran yang ada didalamnya. Adapun komponen pembelajaran yang harus ada menurut Ruslan dalam bukunya yang berjudul Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan yaitu tujuan, sumber, strategi, media, dan evaluasi. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto sudah memenuhi komponen pembelajaran seperti yang disebutkan oleh Ruslan.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan sebuah proses untuk mengetahui sejauh mana materi yang diajarkan berhasil diserap oleh siswa. Dengan adanya evaluasi, guru mengetahui bahwa pembelajaran yang dilakukannya berhasil atau tidak. Evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI yaitu berupa diagnostik dan pengembangan, seleksi, kenaikan kelas, dan penempatan. Secara umum hasilnya kan dijadikan untuk bahan mengembangkan pemahaman peserta didik dalam memahami agama Islam secara lebih luas. Evaluasi di pembelajaran *online* ini hampir sama dengan evaluasi

---

<sup>108</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

pembelajaran tatap muka.<sup>109</sup> Evaluasi tetap memperhatikan nilai UTS, UAS, Tugas Harian, dan juga Ulangan Harian. Yang membedakan hanya cara pelaksanaan ujiannya. Untuk penilaian harian, dilaksanakan melalui google form, yang terhubung dengan google drive. Google drive mampu merekam hasil pembelajaran dan mampu menunjukkan hasil penilaian siswa. Kegiatan ini berupa tes tulis, esai, pilihan ganda dan praktik. Evaluasi proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.<sup>110</sup> Hasil yang diperoleh dalam evaluasi itulah yang menjadi tolak ukur para peserta didik dalam belajar.

### **C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto**

Kebijakan untuk melakukan pembelajaran *online* yang diawali dengan adanya kebijakan *social distancing* dan *physical distancing* guna meminimalisir penyebaran Covid-19. WHO, Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri bersama Kementreirian Pendidikan dan Kebudayaan menghimbau untuk menghentikan acara yang dapat menimbulkan kerumunan masa. Karena pembelajaran tatap muka (*offline*) menyebabkan berkumpulnya siswa, maka untuk kegiatan pembelajaran tatap muka ditinjau kembali pelaksanaannya. Selama pandemi berlangsung ini, pembelajaran *online* juga bertujuan untuk melanjutkan tahun pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti lihat dan amati bahwa pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ini dilakukan guna mendukung kebijakan pemerintah dalam menanggulangi penyebaran virus Covid-19 dan juga memenuhi hak-hak peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun hasil yang di peroleh peneliti dalam pengumpulan data baik dari wawancara maupun observasi, dalam implementasi pembelajaran pendidikan

---

<sup>109</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwoketo pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

<sup>110</sup> Permendikbud No. 65 Tahun 2013.

agama Islam berbasis *online* ini memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya mendorong, melancarkan, menunjang, membantu tercapainya tujuan tertentu. Faktor pendukung dalam implementasi pendidikan Agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto adalah sebagai berikut :

#### 1. Teknologi atau Gawai

Gawai atau handpone menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis online, karena tanpa adanya gawai pembelajaran berbasis online tidak dapat terlaksana. Adanya teknologi atau gawai ini memungkinkan terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta hal lain yang berhubungan dengan pembelajaran.<sup>111</sup>

#### 2. Pendidik/Guru

Kemampuan pendidik/guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Kesiapan guru PAI dalam menghadapi pembelajaran *online* sudah cukup baik, mengingat pembelajaran *online* ini baru pertama kali dilakukan. Dan dari hasil wawancara guru PAI telah mengikuti pelatihan pembelajaran berbasis daring sehingga hal tersebut sangat mendukung dalam pembelajaran berbasis *online*. Sebelum adanya pandemi dan adanya proses pembelajaran berbasis *online* guru PAI telah melaksanakan pelatihan penggunaan media pembelajaran *e-learning* seperti Microsoft Office 365 oleh perkumpulan guru PAI seperti yang dikatakan Bapak Humam selaku Waka Kesiswaan.

Guru-gurunya itu semangat mengajar walaupun di keadaan yang seperti ini kemudian dari sekolah juga berusaha untuk membri dukungan baik itu kepada guru maupun walimurid. Selain itu juga ada bantuan kuota, walaupun tidak semua tapi hal itu sangat mendukung mbak dalam terlaksananya pembelajaran online. Karena kuota itu kan ya kunci orang untuk mengakses.<sup>112</sup>

---

<sup>111</sup> Roman Andrianto, dkk, "Faktor-faktor yang...", hlm 58.

<sup>112</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rubimanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 10.29- 11.10

Jadi ketika pembelajaran *online* ini diadakan, guru sudah memiliki gambaran mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan ketika pembelajaran berbasis *online*.

### 3. Orangtua

Partisipasi orangtua dalam pembelajaran PAI berbasis *online* juga berperan penting. Selain itu, terkait masalah teknologi semua orangtua siswa di SMPLB C dan C1 ini memiliki handphone yang mendukung pembelajaran berbasis *online*. Penyampaian materi pembelajaran PAI di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ini disampaikan oleh orangtua kepada siswa. Partisipasi orangtua yang aktif maka mendukung tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari respon absensi dan pengumpulan tugas, mengingat pembelajaran PAI berbasis *online* bagi anak tunagrahita memerlukan dampingan dan partisipasi dari orangtua.

SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto merupakan salah satu sekolah luar biasa yang khusus memberikan pelayanan pendidikan bagi anak tunagrahita. Di masa pandemi Covid-19 yang dimulai dari bulan Maret sampai Desember sekarang ini, masih belum terlihat adanya penurunan angka penyebaran virus Covid-19. Bahkan untuk wilayah Jawa Tengah pada bulan Desember ini memiliki kasus tertinggi di Indonesia dan termasuk kedalam Zona Merah. Melihat adanya hal tersebut, proses pembelajaran mengalami perubahan, dari pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online*. Pembelajaran *online* ini sudah dilaksanakan pada bulan maret hingga kini (Desember). Implementasi pembelajaran, khususnya di dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto memiliki beberapa hambatan sebagai berikut.

#### 1. Akses Internet

Akses internet di wilayah Purwokerto ini sudah merata, namun dibebberapa wilayah yang terpelosok dan jarak tempat tinggal jauh dari wilayah kota terkadang internet sulit untuk diakses.<sup>113</sup> Orangtua siswa

---

<sup>113</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rubimanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 10.29- 11.10

mengeluhan ketidaklancaran jaringan internet yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Akses internet yang lamban menyebabkan proses transfer materi maupun informasi membutuhkan waktu yang lebih lama untuk sampai kepada orangtua ataupun dari orangtua ke guru. Menurut Roman Andrianto, permasalahan pembelajaran berbasis *online* di Indonesia disebabkan karena kurang meratanya akses internet khususnya di wilayah 3T yaitu (Terdepan, Terluar, dan Terisolir). Wilayah Purwokerto sendiri terdapat beberapa wilayah yang terpelosok dan hal tersebut juga terdapat hambatan berupa akses Internet.<sup>114</sup>

## 2. Keterbatasan Teknologi dan Penguasaan oleh Orangtua

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *online*, peranan teknologi sangat penting guna tercapainya tujuan pembelajaran. Hambatan teknologi ini terjadi karena tidak semua peserta didik atau orangtuanya memiliki *handphone* atau media lain yang menunjang pembelajaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyak hal seperti kondisi ekonomi orang yang berbeda-beda dan juga ada beberapa orangtua yang belum menguasai teknologi yang mendukung pembelajaran.<sup>115</sup> Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Rubimanto, M.Pd. selaku kepala sekolah.

Kendalanya itu akses internet yang kadang tidak stabil, orangtua tidak punya hp. Kemudian ada yang punya tapi hp jadul ya otomatis ngga kompatibel.<sup>116</sup>

Kondisi orangtua/wali murid yang lahir tahun 1980-an tidak seluruhnya paham mengenai penggunaan teknologi. Selain itu juga ada beberapa teknologi (HP) yang digunakan oleh orangtua tidak kompatibel untuk mendukung teknologi pembelajaran.

## 3. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Biaya merupakan sesuatu yang menghambat pembelajaran *online*, aspek kesejahteraan guru dan walimurid masih jauh dari sesuatu yang

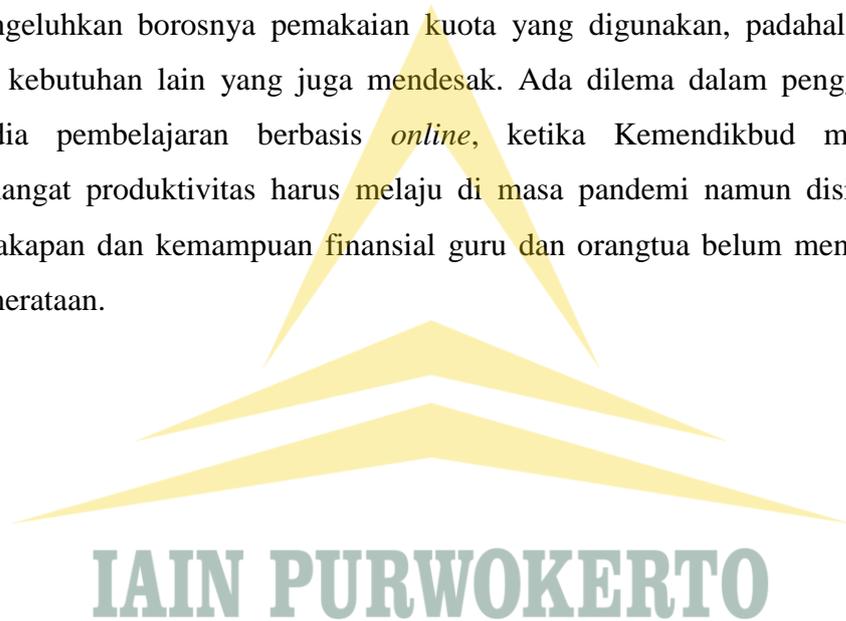
---

<sup>114</sup> Roman Andrianto, dkk, "Faktor-faktor yang...", hlm 59.

<sup>115</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I selaku guru PAI SMPLB C dan C1 di perpustakaan SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 9 November 2020 pukul 11.30-12.15

<sup>116</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rubimanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto pada hari Senin, 30 November 2020 pukul 10.29- 11.10

diharapkan.<sup>117</sup> Penggunaan media menggunakan kuota internet yang memerlukan biaya untuk membelinya. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sekolah menyediakan akses internet di sekolah tetapi ketika beberapa pekerjaan dilakukan di rumah tentu memerlukan biaya tersendiri. Bantuan kuota internet dari Kementerian Pendidikan belum merata. Guru PAI di SMPLB belum menerima bantuan kuota untuk pembelajaran. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang menerima bantuan kuota, sebagian besar lainnya tidak menerima bantuan. Mengingat di situasi pandemi seperti ini, hampir disegala sektor mengalami kendala sehingga banyak orangtua yang mengeluhkan borosnya pemakaian kuota yang digunakan, padahal masih ada kebutuhan lain yang juga mendesak. Ada dilema dalam penggunaan media pembelajaran berbasis *online*, ketika Kemendikbud memberi semangat produktivitas harus melaju di masa pandemi namun disisi lain kecakapan dan kemampuan finansial guru dan orangtua belum mengalami pemerataan.



---

<sup>117</sup> Rizqon Halal Syah, “Dampak Covid-19 pada...”, hlm 398.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan maupun hasil penelitian tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto, peneliti menarik kesimpulan yaitu implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto memiliki tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran meliputi pembuatan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, bahan ajar, serta media yang digunakan. Tujuan pembelajaran PAI berbasis *online* selama pandemi ini adalah mengurangi penyebaran virus covid-19. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran yang diindividualkan. Bahan ajar yang digunakan berasal dari buku dan internet. Serta media pembelajaran yang digunakan yaitu *whatsapp group*, *google form*, dan juga *Microsoft Office 365*. Pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis *online* menggunakan aplikasi *whatsapp group*, *google form*, dan juga *Microsoft Office 365*. Dalam pelaksanaannya guru menyampaikan materi dan membagikan melalui *whatsapp group* untuk kemudian orangtua menyampaikan materi pembelajaran kepada anak. Media tersebut juga digunakan untuk memantau pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Evaluasi pembelajaran digunakan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran dicapai dan menentukan langkah selanjutnya. Evaluasi pembelajaran PAI berbasis online ini dilakukan seperti biasa, menggunakan UAS, UTS dan penugasan. Dalam melaksanakan pembelajaran PAI, guru menghadapi banyak hal seperti adanya faktor pendukung pembelajaran dan juga faktor penghambat. Faktor pendukung seperti teknologi atau gawai, pendidik, dan orangtua. Faktor penghambat pembelajaran yaitu akses internet, keterbatasan teknologi dan penguasaan, peran orangtua, dan kurangnya persiapan anggaran.

## B. Saran

Dengan rasa hormat, tidak bermaksud menggurui dan menyinggung, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto dengan kerendahan hati peneliti memberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

- a. Mengingat banyaknya ragam aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran PAI berbasis *online*, maka pihak sekolah perlu memberi arahan kepada guru untuk menggunakan aplikasi yang lebih variatif sehingga pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton.
- b. Sekolah memfasilitasi sarana yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis *online* sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.

### 2. Bagi Guru PAI

- a. Mengingat banyaknya ragam aplikasi yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran PAI berbasis *online*, maka guru perlu menggunakan aplikasi yang bervariasi.
- b. Guru agar lebih tegas lagi dalam menentukan waktu pengumpulan tugas sehingga tidak menghambat proses pembelajaran selanjutnya dan tidak menghambat proses evaluasi.

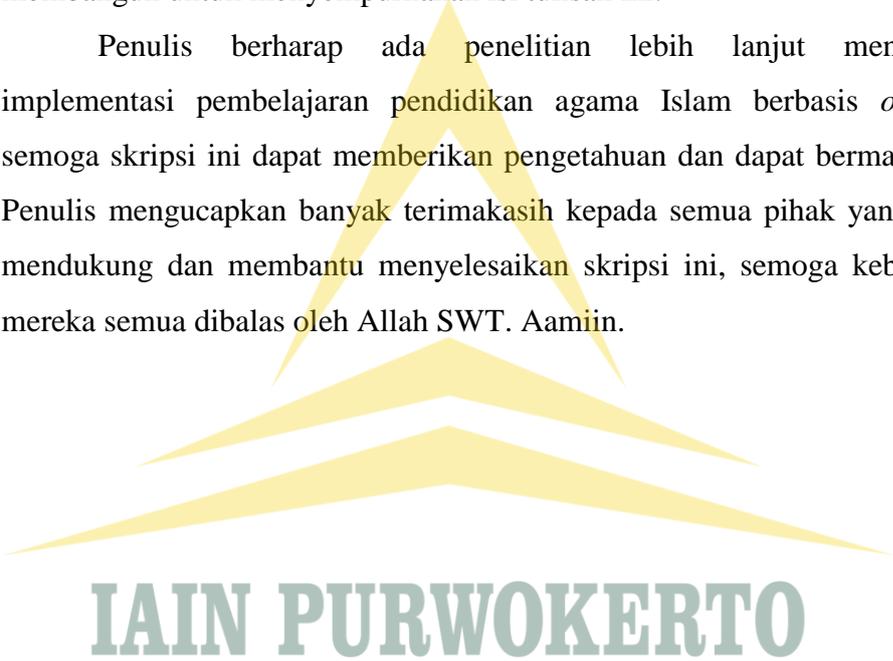
### 3. Bagi Peneliti dan Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti menjadi pengalaman berharga dan pijakan awal untuk melakukan penelitian-penelitian berikutnya agar lebih mandalam lagi. Dan agar penelitian selanjutnya meneliti lebih dalam mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online*. Sehingga mampu mengungkap lebih dalam tentang implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang apabila ada aspek yang belum peneliti temukan. Peneliti berharap agar penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

### C. Kata Penutup

Allhamdulillah atas berkat taufik, rahmat, serta hidayah-Nya, serta bantuan dari banyak pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan skripsi ini. Namun, penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi para pembacanya. Dengan banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis perlu adanya kritikan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan isi tulisan ini.

Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis *online*. semoga skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat bermanfaat. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga kebaikan mereka semua dibalas oleh Allah SWT. Aamiin.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmansyah, Muhammad.2015. *Alqur'an dan Sunah sebagai Dasar Ideal Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam Vol. 8 , No. 02.
- Anitah, Sri .2021. *Strategi Pembelajaran*, <http://repository.ut.ac.id> diakses pada hari Selasa, 8 Juni 2021
- Anugrahana, Andri.2020. “Hambatan, Solusi, dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19 oleh Guru Sekolah Dasar”, *Scholaria*, Vol. 10, No.3.
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badanbahasa.kemdikbud.go.id di akses pada hari selasa 15 September 2020 pukul 18.30
- Bayu, I Nyoman.2015, “Sejarah Pendidikan Sekolah Luar Biasa Bagian A Negeri Denpasar Bali”. *Historia*, Vol. 3, No. 2.
- Danim, Sudarwan .2002.*Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia..
- Darajat, Zakiah .2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara,.
- Fakhrurrazi. 2018”Hakikat Pembelajaran Efektif”, *At-Takfir*, Vol. XI, No. 1.
- Farida, Umma. 2015.”Diskursus Sunnah Sebagai Sumber Hukum Islam : Perspektif Ushuliyyin dan Muhadditsin”, *YUDISIA*, Vol.6, No.1.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012 *Implemenasi Manajemen Peningkaan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras.
- Fatimah, Siti dkk, 2017. “Pendidikan Bagi Anak Tuna Grahita (Studi Kasus Tuna Grahita sedang di SLB Negeri Purwakarta)” *Jurnal Penelitian dan PKM*, Vol 4, No.3.
- Febrianasti, Rina dan Ane Armitha. 2018. “Pentingnya Literasi untuk Anak Sekolah Dasar Luar Biasa bagian C (Tuna Grahita)”. *Prisma*..
- Has, Abdul Wafi .2013. “Ijtihad Sebagai Alat Pemecahan Masalah Umat Manusia”, *Episteme*, Vol.8, No. 1..

- Helmi, Jon. 2016.” Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sistem Pembelajaran Full Day School”. *Jurnal Pendidikan Al-Ishlah..* <http://journal.staihubbulwathan.id>.
- Ika, Oktavia, dan Siti Sri.2020. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, *JPAP*, Vol.8, No. 2..
- Kemis dan Ati Rosawati.2013.*Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita*. Jakarta: Luxima.
- Khotimah. 2014. “Agama dan Civil Society”. *Ushuludin*. Vol XXI. No.1..  
Ejournal.uin-suska.ac.id diakses pada 11 November 2020 pukul 13.56
- Lubis, Masruroh, Dairina Yusri, dan Media Gusman.2020.Jurnal: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS, PAI Medan di Tengah Wabah Covid -19)”.Medan: STAI Sumatera Utara.
- Mahfudin, Rudi dkk. 2017.”Konsep Pendidikan Islam KH Andullah bin Nuh dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam Modern”. *Studi Al-quran*. Vol.13. No 2..
- Mahmud, Muchammad Eka. 2019. Jurnal: “E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.Samarinda”: IAIN Samarinda.
- Majid, Abdul. 2014.*Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung: InteresMedia,.
- Maryani, Septine Dwi Ningsih 2016. Skripsi: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Grahita Ringan di SMPLB Salatiga” Tahun Ajaran 2015/2016”. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Mastang Ambo Baba.2015. “Dasar-Dasar dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Vol 6, No.1.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: SuksesOffset.
- Mirzali, Amri . 2016. “Agama dan Kebudayaan”. *Umbara* .Vol 1. No.1.
- Muhammad Z.A, Lalu Gede.2020.”Transformasi Media Pembelejaran pada Masa Pandemi Covid-19”, *Jurnal Studi Islam* Vol 1 No.1..
- Nasution, Wahyudin Nur 2017. “Perencanaan Pembelajaran: Pengertian, Tujuan, dan Prosedur”, *Ijtihad*, Vol. 1, No.2.

- Pane, Aprida.2017. *Belajar dan Pembelajaran*, FITRAH, Vol.03, No. 2, 2017,
- Rohidin, Ryan Zein, Rihlah Nur Aulia, dkk. 2015. “Model Pembelajaran PAI berbasis E-Learning (Studi Kasus di SMAN 13 Jakarta)”. *Jurnal Studi Al-qur'an*, Vol.11, No. 2.
- Ruslan. 2016. “Manajemen Implementasi Kurikulum 2013”, *Manajer Pendidikan*, Vol.10, No.2.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,. Jakarta: Kencana.
- Rusmin, Muhammad.2017. “Konsep dan Tujuan Pendidikan Islam”. *Jurnal Alaudin*. Vol VI. Nomor 1.
- Sarinah.2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: deepublish.
- Setyasih, Ely. 2021. “Aktivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya”, *Jurnal Geosee*, Vol 1, No. 1..
- Shanty, Meita.2017.*Strategi belajar Khusus Untuk Anak Berkebutuhan Khusus*, .Yogyakarta: Familia.
- Sofyan dan Abdul dalam Oktavia Ika dan Siti Sri. 2020. “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, *JPAP*, vol 1.8, No. 2.
- Suparno.2007.*Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*.Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas,.
- Syafei’I, Imam. 2015.”Tujuan Pendidikan Islam”. *At Tadzkiah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 6.
- Syah, Rizqon Halal.2020. “Dampak covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran.”*Jurnal Sosial & Budaya Syar’I Salam*, Vol. 7, No. 5.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.1996. Kamus Besar bahasa Indonesia, Jakarta:Balai Pustaka.
- Trisnawati, Rizki. 2017. Skripsi: “*Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Penyandang Tuna Grahita dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab di SMPLB C Yakut Purwokero.*” Purwokerto: IAIN Purwokerto.

- Wahyudin. 2018. "Sumber-sumber Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VII , No. I.
- Widada, Jurnal: *Implementasi Pendidikan Agama Islam Adaptif Bagi Siswa SMALB Tunagrahita Ringan Kelas X di SLB Negeri Pembina Yogyakarta*. Yogyakarta: SLB Pembina Yogyakarta.
- Winasti, Rinesti 2018. Tesis: *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Anak Tuna Grahita di MI Ma'arif Sidomulyo Ambal Kebumen*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Yusuf, A. Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, Jakarta:Kencana.



## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## INSTRUMEN PENELITIAN WAWANCARA

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Instrumen Pertanyaan
<p>Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Online</i> di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<p>Perencanaan Pembelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• analisis kebutuhan pembelajaran</li> <li>• perumusan tujuan pembelajaran</li> <li>• pengembangan strategi pembelajaran</li> <li>• pengembangan bahan ajar</li> <li>• serta pengembangan alat evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Waka Kurikulum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana peran Kepala Sekolah/Waka Kurikulum dalam perencanaan pembelajaran berbasis online yang dilakukan guru PAI ?</li> <li>• Bagaimana langkah mewujudkan pembelajaran PAI berbasis online bagi anak berkebutuhan khusus di tingkat SMPLB ?</li> <li>• Dasar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?</li> </ul>

	Penerapan segala hal yang sudah direncanakan	Guru PAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>• Hal apa saja yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran dimulai ?</li> <li>• Apa strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>• Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>• Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>• Sumber pembelajaran PAI berbasis online ?</li> <li>•</li> </ul>
Pelaksanaan Pembelajaran		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Waka Kurikulum</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Guru Kelas</li> <li>• Orang tua/Wali Murid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?</li> </ul>
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana langkah-langkah dalam evaluasi ?</li> </ul>

	Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara mengevaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Waka Kurikulum</li> <li>• Guru PAI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja kendala dalam proses evaluasi ?</li> </ul>
Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto	Faktor Pendukung implementasi pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan teknologi</li> <li>• Kemampuan pendidik</li> <li>• Kemampuan peserta didik</li> <li>• Peran orangtua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Waka Kurikulum</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Guru Kelas</li> <li>• Orang tua/Wali Murid</li> </ul>	Apa saja faktor pendukung implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?
di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto	Faktor Penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan teknologi</li> <li>• Kemampuan pendidik</li> <li>• Kemampuan peserta didik</li> <li>• Kurangnya peran orangtua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah</li> <li>• Waka Kurikulum</li> <li>• Guru PAI</li> <li>• Guru Kelas</li> <li>• Orang tua/Wali Murid</li> </ul>	Apa saja faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?

## INSTRUMEN PENELITIAN OBSERVASI

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Rumusan Masalah	Indikator	Sub Indikator	Hasil Pengamatan	Y	T	Keterangan
Bagaimana Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis <i>Online</i> di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto	Perencanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• analisis kebutuhan pembelajaran</li> <li>• perumusan tujuan pembelajaran</li> <li>• pengembangan strategi pembelajaran</li> <li>• pengembangan bahan ajar</li> <li>• serta pengembangan alat evaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Kepala Sekolah/Waka Kurikulum dalam perencanaan pembelajaran berbasis online yang dilakukan guru PAI.</li> <li>• Langkah mewujudkan pembelajaran PAI berbasis online bagi anak berkebutuhan khusus di tingkat SMPLB</li> <li>• Dasar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online</li> </ul>	√		

	Penerapan segala hal yang sudah direncanakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• perencanaan pembelajaran PAI berbasis online</li> <li>• Hal yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran dimulai</li> <li>• Adanya Strategi yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online</li> <li>• Adanya Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online</li> <li>• Adanya media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online</li> <li>• Adanya Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online</li> <li>• Adanya Sumber pembelajaran PAI berbasis online</li> </ul>	√ √ √ √ √ √		
	Pelaksanaan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online</li> </ul>	√		
	Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat evaluasi</li> <li>• Cara mengevaluasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya langkah-langkah dalam evaluasi</li> <li>• Adanya kendala dalam proses evaluasi</li> </ul>	√ √	

<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<p>Faktor Pendukung implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan teknologi</li> <li>• Kemampuan pendidik</li> <li>• Kemampuan peserta didik</li> <li>• Peran orangtua</li> </ul>	<p>Adanya faktor pendukung implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<p>√</p>		
<p>di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<p>Faktor Penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterbatasan teknologi</li> <li>• Kemampuan pendidik</li> <li>• Kemampuan peserta didik</li> <li>• Kurangnya peran orangtua</li> </ul>	<p>Adanya faktor penghambat implementasi pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto .</p>	<p>√</p>		

## INSTRUMEN PENELITIAN DOKUMENTASI

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Dokumen	Keterangan
Profil Sekolah	√
Sejarah Sekolah	√
Visi Misi	√
Struktur Organisasi Sekolah	√
Keadaan Guru	√
Keadaan Siswa	√
Sarana dan Prasarana	√
Prestasi Siswa	√
Data Orangtua	√
RPP	√
Gambar	√
Foto	√

IAIN PURWOKERTO

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 9 November 2020

Informan : Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I

Jabatan : Guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Lokasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Waktu : 11.30-12.15

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SLB ??	kurikulum yang digunakan itu campuran dalam arti karena dari sekolah hanya di fasilitasi buku SKKD isinya standar kompetensi. Dan untuk materi cari di online, materi dari google itu tidak ada yang untuk ABK maka pakai materi seperti biasa hanya saja penyampaian dan kedalaman materi disesuaikan dengan kondisi anak. Contohnya untuk materi shalat, shalat ya paling hanya garis besarnya saja, seperti shalat itu apa, shalat itu apa aja, dan kalo untuk bacaan atau materi yang biasa di praktekan tetap di praktekan. Kurikulum campuran itu maksudnya menggunakan kurikulum 2013 tetapi juga disesuaikan dengan kurikulum darurat seperti yang dikeluarkan kemendikbud.
2.	Apa dasar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?	dasarnya itu surat edaran No. 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus (Covid-19).

		Karena di bawah naungan dinas jadi harus mengikuti aturan. Selain itu juga ada surat edaran dari pemda dan cabang dinas X wilayah Jawa tengah.
3.	Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melakukan pembelajaran PAI berbasis online ?	persiapan yang dilakukan satu mencari materi dan membuat RPP. Setelah RPP selesai ditandatangani oleh kepala sekolah. Kemudian jika materi pembelajaran itu disampaikan ke orangtua melalui grup wa. Dari orangtua tersebut baru menyampaikan kepada anak.
4.	Apakah sebelum pembelajaran guru juga membuat RPP seperti sekolah biasa ?	iya sama membuat RPP, itu kan komponen wajib dalam pembelajaran
5.	Apa saja dan bagaimana mengajarkan materi pembelajaran PAI ?	materi yang diajarkan itu sesuai dengan yang dikasih sekolah berarti materinya itu sesuai dengan yang terdapat dalam SKKD kemudian materinya bisa dicari online atau melalui perkumpulan guru PAI yang sering melakukan sharing karena ada grup sendiri untuk guru-guru agama. Cara menyampaikan materinya ya saya kirim materi pembelajaran ke grup yang berisi wali murid kemudian orangtua menjelaskan materi yang dikirim guru kelas. Cara menyampaikan materi itu di serahkan ke orang tua, karena kalo kita menggunakan media zoom atau apa itu banyak sekali

		kendalanya. Anak itu kan ngga bisa pegang hp jadi diserahkan ke orangtua semampunya. Kadang orangtua tidak telaten, gadget atau hpnya terbatas dan ya seperti itu.
6.	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?	untuk materi biasanya menggunakan youtube yaitu di channel AGPAI kalo tidak ya cari yang linier. Kalo penjelasan atau materinya terlalu atau kurang mudengin ya cari video lain yang lain. Media lain itu pake Microsoft office 365 dan whatsapp dan untuk absensi sama evaluasi harian, missal hari ini materi kerjakeras ya nanti di google form itu ada tulisan nama kelas terus soal-soal yang memuat materi hari itu.
7.	Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?	strateginya bergantung dengan orangtua karena yang menyampaikan orang tua dan orangtua menyampaikan kepada anak semampunya
8.	Apakah ada teknik/taktik tersendiri agar peserta didik mau mengikuti pembelajaran PAI secara online ?	kalo untuk teknik saya paling setiap materi itu ada evaluasi entah yang mengerjakan anak atau orangtua yang penting itu ada bukti dari pengukuran seberapa materi itu diterima oleh siswa.
9.	Sumber belajar peserta didik itu apa saja ?	buku SKKD, internet, buku <i>online</i> di website kemendikbud, dan buku tematik.
10.	Bagaimana proses pembelajaran PAI berbasis online ?	pembelajaran itu menggunakan wa di hp. Karena praktis dan hampir semua

		orang termasuk orangtua itu tidak mengalami kesulitan dalam prosesnya. proses pembelajarannya itu dari guru menyiapkan materi, dan juga soal-soal evaluasi dan tugas. Kemudian di sampaikan ke grup walimurid, lalu orangtua menyampaikan materi.
11.	Bagaimana dengan sistem absensi dan penugasan ?	absensi menggunakan Microsoft office 365 pernah sekali atau beberapa kali digabung dengan evaluasi. Jadi absen itu diakhir pertemuan, yang mengerjakan evaluasi berarti dianggap hadir. Sekarang ini menggunakan google form, karena penggunaan Microsoft office 365 itu penggunaannya berbayar.
12.	Bagaimana model evaluasi yang dilakukan di mata pelajaran PAI ?	evaluasi untuk saat ini ngambil dari hasil UTS dan tugas-tugas. Kadang ada yang ngga aktif ada yang aktif mengirimkan tugas, nah solusinya kalo yang aktif mengerjakan tugas nanti ada point plusnya.
13.	Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?	salah satunya karena dukungan orangtua yang mau apa ya berkontribusi untuk menyampaikan materi untuk anak-anak. Mungkin anak yang tidak aktif itu tidak ada fasilitas dan anak yang aktif itu punya fasilitas.
14.	Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?	akses internet, kadang saya sudah memberi materi tapi tidak diterima oleh anak dari orangtua. Orangtua kadang

		sibuk jadi terkadang materi tidak tersampaikan jadi akhirnya tidak mengikuti pembelajaran. Untuk kesulitan evaluasi itu dari hasil pekerjaan anak-anak yang pengumpulannya terkadang tidak di waktu yang sudah ditentukan
--	--	---



## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020  
Informan : Rubimanto, M.Pd.  
Jabatan : Kepala SLB C dan C1 Yakut Purwokerto  
Lokasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto  
Waktu : 10.29- 11.10

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dasar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?	dasarnya surat perintah dari kementrian pendidikan, intruksi dari SK dinas pendidikan dan cabang dinas. Dan memang kita pembelajaran di masa covid ini dilaksanakan secara daring.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto tingkat SMP ?	ya kita dalam pelaksanaan awalnya menggunakan hp pakai wa tapi berjalannya waktu itu tidak boleh karena kita harus menggunakan sistem agar bisa terkontrol. Maka mau tidak mau tidak mau maka menggunakan zoom/ google meet. Jadi kita tetap melaksanakan pembelajaran, agar anak-anak tetap belajar. Dalam pelaksanaannya guru itu tetap terkontrol, kita bisa melihat hari ini tanggal ini guru melaksanakan pembelajaran akan keliatan dan hal itu terkontrol. Selain itu juga ada yang menggunakan Microsoft office 365, untuk guru PAI itu malah sudah dilakukan sosialisasi pembelajaran

		<p><i>online</i> menggunakan itu sebelum adanya pembelajaran <i>online</i> karena covid-19.</p>
3.	<p>Upaya yang ditempuh kepala sekolah pada saat awal perubahan pembelajaran ?</p>	<p>langsung inisiatif untuk sebisa mungkin melaksanakan pembelajaran. Guru-guru itu langsung inisiatif membuat grup whatsapp mereka mengumpulkan kontak dari orangtua siswa kemudian memberi materi melalui grup tersebut. tetapi juga diselingi juga orangtua ke sekolah untuk mengambil soal ataupun materi karena ada juga yang masih belum memiliki handphone yang android. Pembelajaran diusahakan berjalan, walaupun sebelumnya belum pernah terjadi pembelajaran seperti ini, mau tidak mau harus dilakukan, tapi guru-guru sudah melakukan yang terbaik dengan tetap melaksanakan pembelajara. Terlebih sekarang dipermudah dengan adanya kurikulum darurat, kurikulum yang sedikit memudahkan dalam pembelajaran di masa pandemi.</p>
4.	<p>Bagaimana kesiapan guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto dalam melaksanakan pembelajaran daring ?</p>	<p>kesiapan guru, ya guru siap tidak siap harus siap. Situasi yang tidak kita harapkan terjadi namun terjadi. Pandemi ini kan tidak ada yang pernah tau, tidak pernah kita duga sebelumnya jadi keadaan ini</p>

		menuntut para guru untuk sebisa mungkin melaksanakan pembelajaran secara daring. Kesiapan guru, kebetulan itu sebelum ini seperti saya katakana tadi, ada sosialisasi penggunaan Microsoft 365, jadi guru lebih siap aja dalam pembelajaran yang seperti ini.
5.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online sejauh ini ?	pembelajaran daring sejauh ini sudah berjalan, jika dikatakan baik ya sudah baik karena guru juga telah semaksimal mungkin berusaha
6.	Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?	medianya itu menggunakan grup wa, baru-baru juga ada yang menggunakan zoom. Ya walaupun waktunya terbatas hanya beberapa menit. Tapi belum semua menggunakan zom karena ya kendala akses internet, terutama yang rumahnya pelosok itu kasian.
7.	Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis online?	evaluasi pembelajaran PAI sama seperti biasa pada umumnya seperti penilaian ulangan harian, UTS, UAS seperti itu hanya perbedaannya ya proses pelaksanaan yang dilakukan dirumah masing-masing bukan di sekolah.
8.	Faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis online ?	guru-gurunya itu semangat mengajar walaupun di keadaan yang seperti ini kemudian dari sekolah juga berusaha untuk membri dukungan baik itu

		<p>kepada guru maupun walimurid. Selain itu juga ada bantuan kuota, walaupun tidak semua tapi hal itu sangat mendukung mbak dalam terlaksananya pembelajaran online. Karena kuota itu kan ya kunci orang untuk mengakses.</p>
9.	Faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis online ?	<p>kendalanya itu akses internet yang kadang tidak stabil, orantua tidak punya hp. Kemudain ada yang punya tapi hp jadul ya otomatis ngga kompatibel.</p>
10.	Upaya yang dilakukan ketika menghadapi hambatan dalam pembelajaran online ?	<p>ya dari sekolah yang pertama itu tetap ada selingan yaitu orangtua datang ke sekolah untuk mengambil soal atau materi pelajaran. Yang tadi itu dilaksanakan sebulan sekali. Karena kan tadi ada yang masih belum punya hp android atau bahkan ada yang kendala sinyal. Kan ada yang rumahnya di daerah pelosok atau dekat gunung kan biasanya jaringan ngga ada. Kemudian untuk orang tua yang udah punya hp tapi belum bisa ya kita ajarain, kita pandu dari sekolah.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020

Informan : Humam

Jabatan : Waka Kurikulum SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

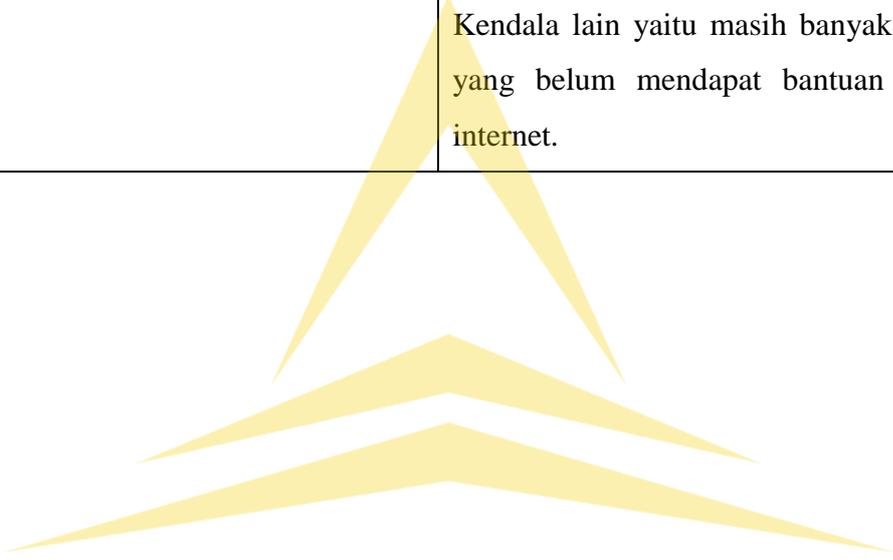
Lokasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Waktu : 11.20-12.17

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dasar pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online ?	surat edaran dari kemendikbud dan surat-surat dan surat edaran lainnya mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.
2.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto tingkat SMP ?	pembelajaran yang dilakukan bisa dikatakan sudah baik dan sudah berjalan. Walaupun ada saja hambatan tetapi tetap berjalan.
3.	Upaya yang ditempuh waka kurikulum pada saat awal perubahan pembelajaran ?	langkahnya yaitu mengumpulkan nomor dari orangtua murid kemudian guru-guru membuat grup dan sebisa mungkin melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh saya.
4.	Bagaimana kesiapan guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto dalam melaksanakan pembelajaran daring ?	kesiapan guru PAI sendiri, sebelum adanya pandemi dinas pendidikan jawa tengah itu atau dari perkumpulan guru PAI sudah melakukan pelatihan pembelajaran daring menggunakan Microsoft 365, jadi pengalamannya lebih dapat dari guru lain. Karena guru lain kan ngga dapet ya pembelakan seperti itu. Selain itu juga seperti sekarang ada

		google form dan lain-lain, yang bisa membuat soal dan mengetahui hasil dari siswa seperti itu.
5.	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI berbasis online sejauh ini ?	pelaksanaan pembelajaran setau saya itu secara umum menggunakan wa tapi kalo ada tambahan media lain saya kurang paham. Untuk pembelajaran ya seperti biasa mba, guru menyiapkan materi kemudian mengeshare ke grup walimurid kemudian dari walimurid itu menyampaikan ke si anak.
6.	Media yang digunakan dalam pembelajaran PAI berbasis online ?	medianya itu pake wa, google, Microsoft 365 seperti itu mba. Kadang juga pake youtube yang memuat materi yang terkait dengan materi yang diajarkan. Kan materi kaya gitu banyak banget ya mba diinternet.
7.	Bagaimana evaluasi pembelajaran PAI berbasis online?	evaluasi pembelajaran PAI sama seperti biasa pada umumnya seperti penilaian ulangan harian, UTS, UAS seperti itu hanya perbedaannya ya proses pelaksanaan yang dilakukan dirumah masing-masing bukan di sekolah
8.	Faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis online ?	faktor pendukung ya satu kesiapan guru PAI dengan adanya pelatihan kemudian adanya bantuan kuota juga, karena saya juga dapat mba tapi ngga tau yang lain. Itu sangat mendukung loh mba. Kemudian peran dari orangtua yang sangat besar, dimana kan ini yang

		menyampaikan materi orangtua kepada si anak.
9.	Faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis online ?	faktor penghambat kadang ada orangtua yang tidak aktif, jelas ini berpengaruh terhadap keaktifan siswa. Selain itu akses internet, terkadang ada aja orangtua yang kesulitan sinyal karena wilayah tinggalnya mungkin dipelosok. Kendala lain yaitu masih banyak siswa yang belum mendapat bantuan kuota internet.



**IAIN PURWOKERTO**

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Jum'at, 4 Desember 2020

Informan : Ibu Anggita

Jabatan : Wali Murid

Lokasi : Via Online

Waktu : 08.59-11.05

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana pembelajaran PAI berbasis online yang diselenggarakan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?	ya sebenarnya sulit, karena kan harus didampingi. Sedangkan orangtua kan kurang paham metode apa yang digunakan dalam mengajarkan anak berkebutuhan khusus. Pembelajaran menggunakan HP, pakai wa juga pake video call, kadang juga mengumpulkan tugas ke sekolah.
2.	faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis online ?	kendalanya mengatur mood anak karena bosan. Terus kalo video call kadang jaringannya susah mbak, belum lagi kalo ada tugas yang harus diprint sendiri, kalo yang punya print sendiri di rumah mungkin mudah ya kalo ngga ada kan juga harus keluar-keluar.
3.	faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis online ?	peran dari orangtua dan juga dari pihak sekolah yang telah berupaya melaksanakan pembelajaran meskipun dalam kondisi seperti ini.

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Kamis, 3 Desember 2020

Informan : Ibu Amsiyati

Jabatan : Wali Murid

Lokasi : Via Online

Waktu : 10.33-14.33

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana pembelajaran PAI berbasis online yang diselenggarakan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?	sebenarnya pembelajaran online kurang efektif tapi bagaimana lagi kita kan harus jaga jarak demi kesehatan, apa lagi anak ABK mereka kan pada ngga mudeng. Waktu masih baru kita dikasih guru materi lewat wa. Mulai bulan 10 orangtua ngambil tugas ke sekolah untuk tugas 1 minggu. Sekarang udah ngga pernah video call dalam pembelajaran
2.	faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis online ?	kendalanya itu ya mba anak jadi kurang disiplin, harus ditungguin terus dan kalo kuotanya habis repot
3.	faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis online ?	peran orangtua dan pihak sekolah berperan dalam penyelenggaraan pembelajaran online

## TRANSKIP WAWANCARA

Hari/tanggal : Sabtu, 6 Desember 2020

Informan : Ibu Fitriyani

Jabatan : Wali Murid

Lokasi : Via Online

Waktu : 08.30-09.35

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	bagaimana pembelajaran PAI berbasis online yang diselenggarakan SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto ?	pembelajaran PAI online ya biasanya ngambil soal atau materi di sekolah nanti dikerjakan dirumah. Kalo ngga ya materi di kirim via whatsapp kemudian untuk tugas-tugas atau foto kegiatan pembelajaran dikirim via grup
2.	faktor penghambat pembelajaran PAI berbasis online ?	faktor penghambat adalah mood anak soalnya kalau anak udah ngga mood itu ngga mau ngerjain mba, ngga mau belajar. Terus kali penghambatnya kuota kalo missal kuotanya lagi habis
3.	faktor pendukung pembelajaran PAI berbasis online ?	faktor pendukung berupa adanya alat komunikasi berupa hp, adanya niat dan kesabaran orangtua dalam mendampingi belajar

## TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tanggal Pengamatan : 9 November 2020

Catatan Lapangan :

Hari senin, 9 November 2020 pukul 11.00 WIB saya hendak melakukan wawancara dengan guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto mengenai pembelajaran PAI berbasis Online. ketika observer mendatangi sekolah, terlihat hanya ada beberapa guru yang berada di ruangan karena di masa pandemi jadwal guru berangkat sekolah tidak setiap hari, melainkan bergantian agar tidak menimbulkan kerumunan. Setelah sampai di sekolah observer menemui pak Arif dan kemudian melakukan wawancara di perpustakaan. Setelah melakukan wawancara pak Arif menunjukkan buku yang digunakan untuk pembelajaran, tugas anak-anak yang dikirimkan via grup whatsapp, dan juga materi pembelajaran yang diajarkan. Kemudian saya mendokumentasikan buku panduan mengajar atau SKKD milik pak Arif. Setelah itu pak arif juga menunjukkan RPP yang telah dibuat, namun saat itu masih dalam bentuk softfile. Wawancara berlangsung dari 11.30-12.15.

**IAIN PURWOKERTO**

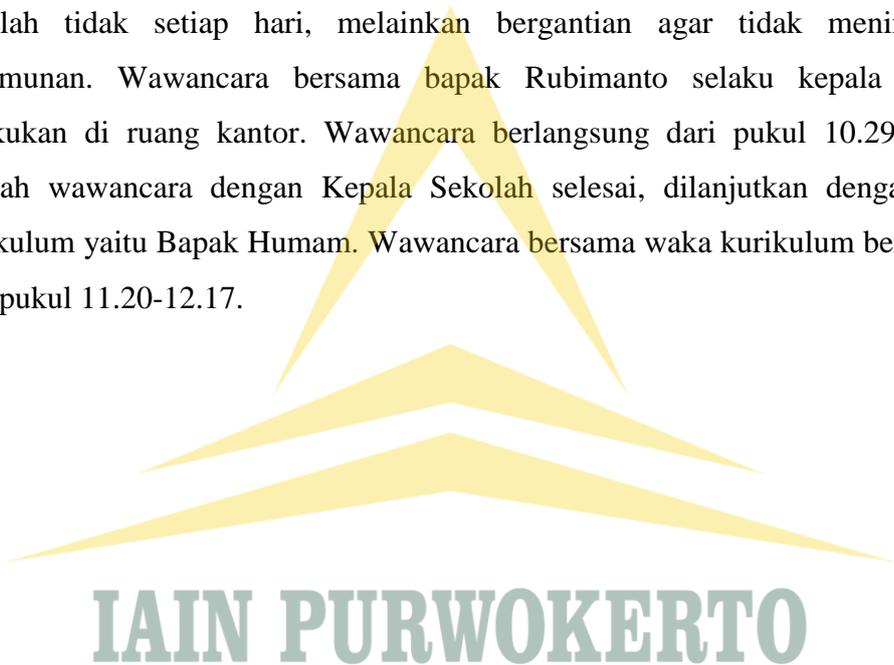
## **TRANSKIP OBSERVASI**

Lokasi Observasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Tanggal Pengamatan : 30 November 2020

Catatan Lapangan :

Hari senin 30 November 2020 saya melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum. Kondisi sekolah terlihat sepi dan hanya terlihat beberapa guru yang berada di ruangan karena di masa pandemi jadwal guru berangkat sekolah tidak setiap hari, melainkan bergantian agar tidak menimbulkan kerumunan. Wawancara bersama bapak Rubimanto selaku kepala sekolah dilakukan di ruang kantor. Wawancara berlangsung dari pukul 10.29- 11.10. setelah wawancara dengan Kepala Sekolah selesai, dilanjutkan dengan waka kurikulum yaitu Bapak Humam. Wawancara bersama waka kurikulum berlangsung dari pukul 11.20-12.17.



**IAIN PURWOKERTO**

## TRANSKIP OBSERVASI

Lokasi Observasi : Pasir Kidul Rt01/02

Tanggal Pengamatan : 6 Desember 2020

Catatan Lapangan :

Hari Sabtu 6 Desember 2020 observer melakukan observasi dan wawancara di kediaman ibu Fitriyani yang berlokasi di Pasir Kidul Rt01/02 Kecamatan Karanglewas. Observasi dan wawancara dilakukan pada pukul 08.30- 10.00. Kondisi rumah sepi dan hanya ada ibu Fitri, Safa dan anak perempuan ibu Fitri yang lainnya. Safa merupakan salah satu siswa SLB C dan C1 Yakut Purwokerto kelas VII, ia masuk di SLB C dan C1 Yakut Purwokerto semenjak SD. Kemudian disitu observer berkenalan dengan ibu, kemudian melakukan wawancara. Setelah wawancara selesai, observer mengamati ibu Fitri dalam menjelaskan materi pembelajaran. Materi yang diajarkan hari itu adalah materi shalar berjamaah. Tugas untuk materi shalat yaitu merangkum materi shalat yang diberikan oleh bapak ibu guru. Ibu Fitri sabar dalam mendampingi Safa belajar mengenai materi shalat. Walaupun beberapa kali harus menenangkan dan mengembalikan mood Safa akhirnya Safa mampu menyelesaikan tulisan mengenai materi shalat.

**IAIN PURWOKERTO**

## DOKUMENTASI

### Struktur Organisasi SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Kepala Sekolah
Drs. Rubimanto NIP. 196408181984032002

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Siti Djuwariyah RA, S.Pd. NIP. 195812101982032004	Sri Indriati, S.Pd. NIP. 196004151986032010	Maryanto NIP. 195810070728198303

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Marwanto, S.Pd. NIP. 196911081995011001	Tuti Susienti, S.Pd. NIP. 196608042007012010	Humam NIP. 197204142008011008

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Suryani, S.Pd.	Siti Marchamah, S.Pd.	Ismi Soimah, S.Pd.I.

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Karina Purbaningtyas, S.Pd.	Toni Bambang Subekti, S. Psi	Muhammad Siaidi, S.Pd.

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Sulfa Kartika R S.Pd	Okta Defi Parmati, S.Pd.	Arif Kuat Sabarudin, S.Pd. I

Staf Pengajar	Staf Pengajar	Staf Pengajar
Eka Mulyati	Maisayu Dwitami, S.Pd	Tanto Riyo Femadi, S.Pd

Staf Pengajar	Staf Pengajar
Dyah Ayu Sawitri, S.Pd.	Suci Wahyu Andini

Kebersihan	Kebersihan	Kebersihan
Sudir	Galih Setyo P	Loren Agung W



### Data Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Drs. Rubimanto, M.Pd.	S2	Kepala Sekolah
2.	Siti Djuwariyah R.A, S.Pd.	S1	Guru
3.	Sri Indiarti, S.Pd.	S1	Guru
4.	Maryanto	S1	Guru
5.	Marwanto, S.Pd	S1	Guru
6.	Tuti Susienti, S.Pd	S1	Guru
7.	Humam	S1	Guru
8.	Suryani, S.Pd	S1	Guru
9.	Siti Marchamah, S.Pd	S1	Guru
10.	Ismi Soimah, S.Pd.I	S1	Guru
11.	Karina Purbaningtyas, S.Pd	S1	Guru
12.	Toni Bambang Subekti, S.Psi	S1	Guru
13.	Muhammad Saidi, S.Pd.SD	S1	Guru
14.	Sulfa Kartika Purbaningtyas, S.Pd	S1	Guru
15.	Okta Defi Parmawati, S.Pd	S1	Guru
16.	Arif Kuat Sabarrudin, S.Pd.I	S1	Guru
17.	Eka Mulyati	S1	Guru
18.	Maisayu Dwitami, S.Pd	S1	Guru
19.	Tanto Riyo Fernandi, S.Pd	S1	Guru
20.	Dyah Ayu Sawitri, S.Pd	S1	Guru
21.	Suci Wahyu Andini		Guru
22.	Kusnanto		Tata Usaha
23.	Sudir		Kebersihan
24.	Galih Setyo P		Kebersihan
25.	Loren Agnung W		Kebersihan

### Data Siswa

<b>Nama</b>	<b>No. Induk</b>	<b>JK</b>	<b>TTL</b>	<b>Kelas</b>
Tegar Dwi Bachtiar	2016636	L	Banyumas, 18-10-2000	VII
Aulia Azmi Fadilah	2016635	P	Banyumas, 01-04-2004	VII
Satria Resdiyanto	2016633	L	Banyumas, 25-04-2006	VII
Oka Supriyanto	2014389	L	Banyumas, 20-10-2002	VII
Marista Yulinar Anggraeni	2014388	P	Batang, 01-06-2003	VII
Rafi Ariela	2014360	L	Purbalingga, 23-03-2006	VII
Desti Rahmadani	2014359	P	Banyumas, 25-11-2003	VII
Karina Nur Hidayati	2014358	P	Banyumas, 25-11-2004	VII
Maftuh Khozanul Fawaaid	2015410	L	Banyumas, 15-02-2005	VII
Rafi Ali Azhar	2013362	L	Banyumas, 26-04-2006	VII
Agnes Putri Melanie	2014361	P	Banyumas, 16 -05-2005	VII
Moh. Faiz Nur Hadi	2013343	L	Banyumas, 28-1-2005	VII
M. Rizki Irvani	2013347	L	Purwokerto, 22-5-2005	VII
Anisah Istiqomah	2013360	P	Banyumas, 29-04-2001	VII
Aldika Khoerul Anam	2014389	L	Banyumas, 07-07-2004	VII
Rendi Hidayat	2013353	L	Banyumas, 28-12-2001	VII
Vonika Della Rosanti	2013349	P	Purwokerto 16-11-2003	VII
Salwa Amania S	2013342	P	Jakarta, 3-8-2006	VII
Jerry Almania Heruvia	2013344	L	Banyumas, 1-1-2001	VII
Safa Mustafa	2013345	P	Banyumas, 18-3-2003	VII
Zusdi Nur Faiz	2013340	L	Banyumas, 4-10-2004	VII
Naufal Tegar Safiq	2013352	L	Banyumas, 18-11-	VII

			2011	
Setiono	2013339	L	Banyumas, 24-3-2001	VII
Hendris Okiyanto	2013341	L	Banyumas, 3-6-2003	VII
Alfin Tino Aditya	2013348	L	Purwokerto, 3-6-2003	VII
Andini Wulan Shoumi	2013351	P	Banyumas, 24-10-2006	VII
Aulia Safira Ayu Anggraeni	2017648	P	Banyumas, 11-10-2005	VII
Zerlinda Dian Stefani	2018701	P	Banyumas, 12-03-2006	VII
Anindya Afanda	2018702	P	Bekasi, 24-09-2004	VII
Alif Farizta Handoyo	2018703	L	Banyumas, 18-02-2006	VII
Mohamad Rahmat Apriantono	2018704	L	Pwt, Banyumas, 23-04-2002	VIII
Trizky Novandi	2018705	L	Jakarta, 08-11-2000	VIII
Rosi Bayu Pradana	2018706	L	Banyumas, 20-04-2004	VIII
Muhammad Alfian Mahardika	2016634	L	Banyumas, 10-08-2002	VIII
Amajida Lutfia	2012358	P	Banyumas, 25-03-2005	VIII
Wayu Nurhidayah	2012357	L	Banyumas, 15 Okt 2002	VIII
Oka Supriyanto	2012356	L	Purwokerto, 20-10-2002	VIII
Nur Afni Dwi O	2012335	P	Banyumas, 5-10-2003	VIII
Rifky Febriansyah	2012332	L	Banyumas, 19-2-2002	VIII
Kurniati Khaeru Nisa	2012338	P	Banyumas, 8-6-1998	VIII
Ahyati Sofiyah	2012326	P	Banyumas, 19-5-2004	VIII
Zahra Hanafiah	2012329	P	Banyumas, 23-6-1998	VIII
Muh. Zakky	2012330	L	Banyumas, 8-10-2004	VIII
Afifah	2012328	P	Banyumas, 20-3-2002	VIII
Nadif Sabila Adina	2012308	L	Purwokerto, 11-2-2003	VIII

Muhardiant Khayatul Fiqri	2017683	L	Banyumas, 09-07-2004	VIII
Aulia Azmi Fadilah	2018707	P	Banyumas, 01-04-2004	VIII
Agnesia Putri Melanie	2018708	P	Banyumas, 16-05-2005	VIII
Muh.Fais Kunain	2018709	L	Banyumas, 12-06-2002	VIII
Mohamad Rahmat Apriantono	2018710	L	Banyumas, 23-04-2002	VIII
Afif Nur Rohman	2017672	L	Banyumas, 24-3-2003	IX
Anisa Istiqomah	2017673	P	Banyumas, 29-04-2001	IX
Dimas Farhan Ibnu Rifai	2017676	L	Banyumas, 29-3-2002	IX
Varah Wahyuningsih	2017677	P	Banyumas, 27-11-2003	IX
Faris Abdillah Shidiq	2017678	L	Banyumas, 24-03-2002	IX
Iqbal Nur Salim Salimi	2017680	L	Bandung, 10-6-2010	IX
Kelvin Antony	2017681	L	Bandung, 6-1-2000	IX
Maria Risti Pravita	2017682	P	Purwokerto, 10-12-2003	IX
Tegar Dwi Bachtiar	2018711	L	Banyumas, 18-10-2000	IX
Tsaqif Fawas Ardana	2017691	L	Purwokerto, 23-02-2002	IX
Nevil Samagatha Romadloni	2017684	L	Purwokerto, 5-12-2002	IX
Romulo Zidan Baihaqi	2017688	L	Banyumas, 25-9-2004	IX
Saras Wulandari	2017689	P	Banyumas, 5-8-2004	IX
Sulton Nashiro	2017690	L	Banyumas, 5-6-2003	IX
Yusuf Zaky Putra Perdana	2017693	L	Banyumas, 22-9-2003	IX
Reza Dwi Romadlon	2016355	L	Banyumas, 29-10-2003	IX

### Data Orang Tua

<b>Nama</b>	<b>Pekerjaan</b>
Partono/Kustiyah	Buruh
Wahyu Hidayat//Dini Dwi Astutiningsih	Swasta
Dwi Haryadi/Titi Restiati	Wiraswasta
Sukarman/ Wahyuningsih	Buruh
Saati	Swasta
Wismo Karsono/Misyati	Dagang
Ujang Rujito/ Supriyatin	Wiraswasta
Arif Hidayat/ Siti Ngaisah	Buruh
Hisam/ Nur Khasanah	Pedagang
Andi/Aminah	Buruh
Agus Priyono/Nurkhasanah	Buruh
Danu Ponco H	Buruh
Maryati	Buruh
Helmiyanto	Buruh
Riatman 1977/Kustiani, 1985	Buruh
Rahmat Hidayat/	Swasta
Rusli Parwolo/ResmiSusanti	Swasta
M. Soleh(AI)/Fitriyana	Buruh
Darisun/Waris Kristiani	Buruh
Ach. Sobirin/Fitriyani	Buruh
Yusup	Buruh
Silakhudin/Iim Murwaningsih	PNS
Suwiryo	Buruh
Sudir/Sartinah	Swasta
Juwahir/Tri Yaningsih	Buruh
Panca Edi Waluyo/Amrih Setiarini	Swasta
Sutrisno/ Heriyanti	TNI
Tristiawa/Sugiarti	PNS

Ariant Daru Aggr/Farida Yuiarti	Wiraswasta
Pardi/Sri Agustinah	Wiraswasta
Ria Anggoro/Aisyah Tri Septiana	Dokter/Dosen
Darsiti	Ibu Rmh T
Kusworo/Siti Murningsih	POLRI
Joko Mulyono/Tri Agustiningih	Kary. Swasta
Suyitno/Etti Kurnia S	Swasta
Solikhin/Wartem	Per Desa
Sukarman/Wahyuningsih	Buruh
Teguh R/Karsiti	Swasta
Cahaya Eko Suryani	Swasta
Sukarso/Haryati	PNS
Mus Tolih/Ruwiatul F	Swasta
Resnia Nasiah	Swasta
Agus Sugiarto	Swasta
Toifuri	Swasta
Aris Priyanto/Nurul S	Swasta
Muhail/Surdijanti	Wiraswasta
Wahyu Hidayat/Dini Dwi Astutiningsih	Swasta
Agus Priyono/Nurkhasanah	Swasta
Istad	Swasta
Ria Anggoro/Aisyah Tri Septiana	PNS/PNS
Anto	Swasta
Helmiyanto/Nasiyah	Buruh/Dagang
Ahmad Nadianto/Dais	Pedagang
Teguh Sugiarto/Sumarni	Swasta
DARSUN/JUMINI	Swasta
Salimi/Endang	PNS POS
Goto Nurgiarto/Winarti	Swasta
Agustinus Mudiarto/Rosa Rinek S	Buruh

Partono/Kustiyah	Buruh
Suripto, S.Si/Mei Astutiningsih, S.Ag	Swasta/Guru
Sarikin Haroen Rasyid/Dina Hernawati	Swasta
Erwin Novendi/Peni Nur Wijayanti	Swasta
Warno/Warsiti	Swasta
Budi Rahardjo/Karsinah	Pens. PNS
Tri Wajar Susanto P/Heni P	PNS RSU
Suwarno	PNS



### Data Lulusan Siswa

<b>No.</b>	<b>Tahun Ajaran</b>	<b>Presentase Lulus</b>	<b>Rata-rata NEM</b>	<b>Masuk SLTALB</b>
1.	2015-2016	100%	6,5	100%
2.	2016-2017	100%	7,2	100%
3.	2017-2018	100%	7,5	100%
4.	2018-2019	100%	7,5	100%
5.	2019-2020	100%	7,5	100%



### Data Ruang Kelas

No.	Jenis Ruangan	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Ruang Kelas	16		16
2.	Ruang Perpustakaan	2		2
3.	Ruang Tamu	1		1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1		1
5.	Ruang Tata Usaha	1		1
6.	Ruang Boga	1		1
7.	Ruang Ketrampilan	1		1
8.	Ruang Terapi	1		1
9.	Kantin	1		1
10.	Mushola	1		1
11.	Parkiran	2		2
12.	Dapur	2		2
13.	Gudang	1		1
14.	Toilet	1		1

**IAIN PURWOKERTO**

### Prestasi yang Dicapai

No.	Tahun Pelajaran	Jenis Prestasi	Tingkat Kejuaraan
1.	2006-2007	Mewarai Gambar Juara II Bina diri Juara Harapan I	Provinsi
2.	2007-2008	Lari 100M Putra Juara III Lari 50M Putri Juara Harapan III	Provinsi
3.	2008-2009	Bulu Tangkis Putra Juara III Lari 100M Putra Juara III	Provinsi
4.	2009-2010	Bulu Tangkis Putra Juara II	Provinsi
5.	2010-2011	Lari 100M putri Juara II	Provinsi
6.	2011-2012	Juara Kehormatan Festival Kentongan DPRD Cup IV Lomba Lukis Caping Juara III Lomba Lukis Caping Juara Harapan II	Eks-Karasidenan Eks-Karesidenan Eks-Karesidenan
7.	2012-2013	Lomba Pantonime Juara II	Provinsi
8.	2018-2019	Lomba Baca SDLB juara II Lomba Baca Puisi Juara II SDLB Lomba Lari Putra 80m SDLB	Provinsi Karesidenan Karesidenan



(Gambar 1. Wawancara dengan Guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokero)



(Gambar 2. Setelah wawancara dengan Kepala Sekolah)



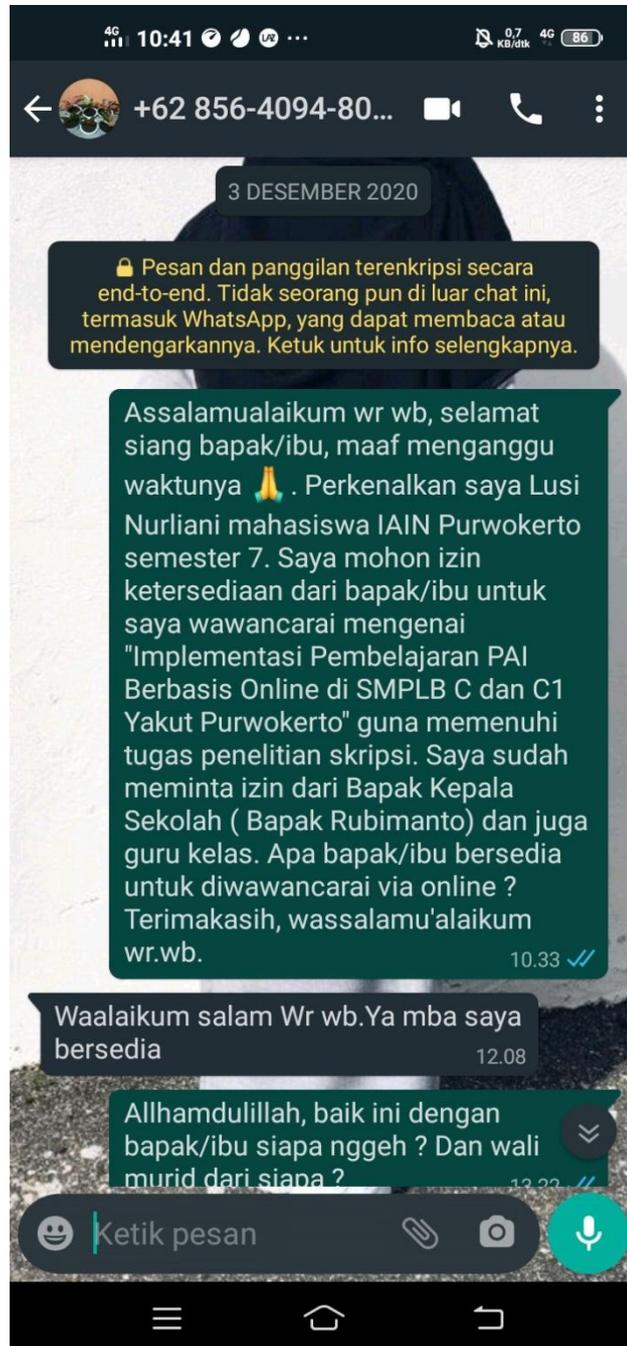
(Gambar 3. Wawancara dengan Waka Kurikulum)

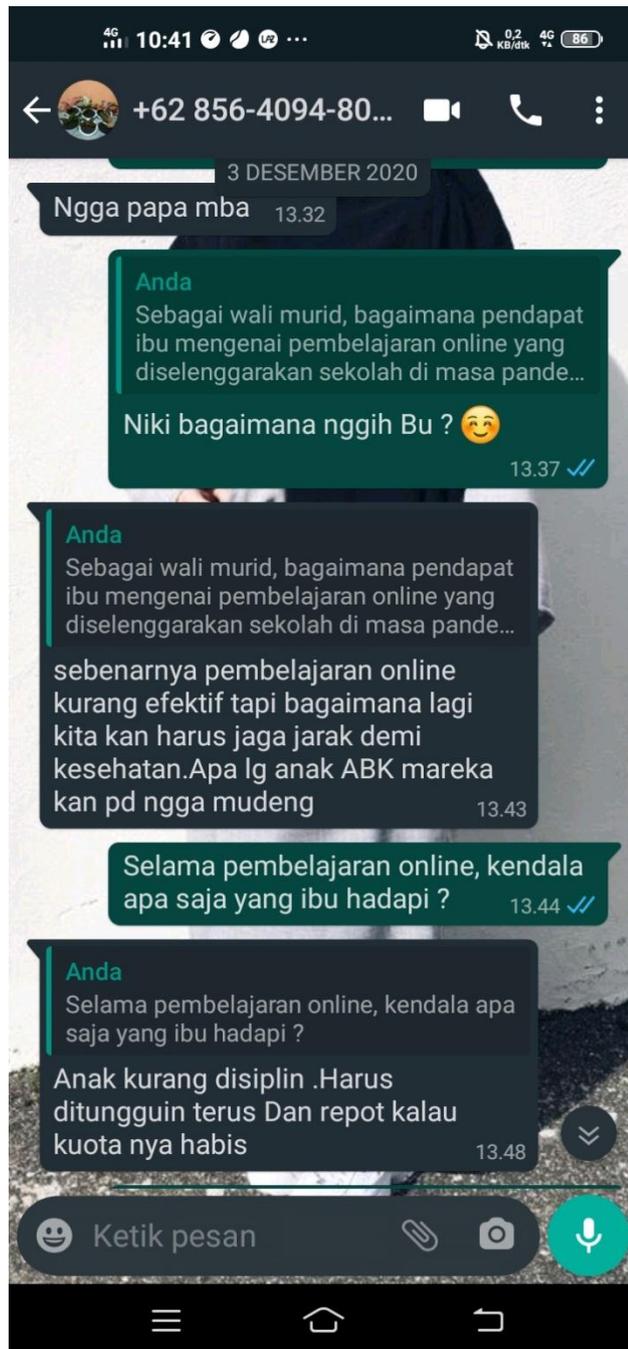


(Gambar 4. Wawancara dengan Wali Murid Kelas VII)



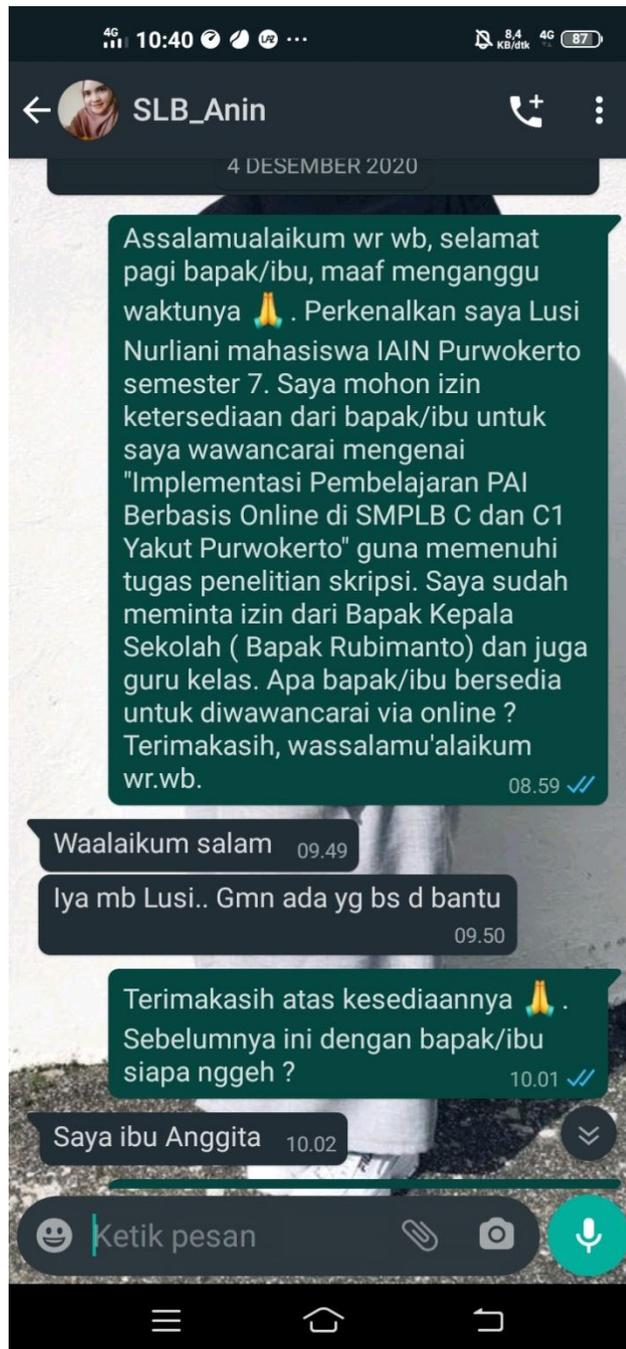
(Gambar 5. Observasi Pembelajaran PAI)

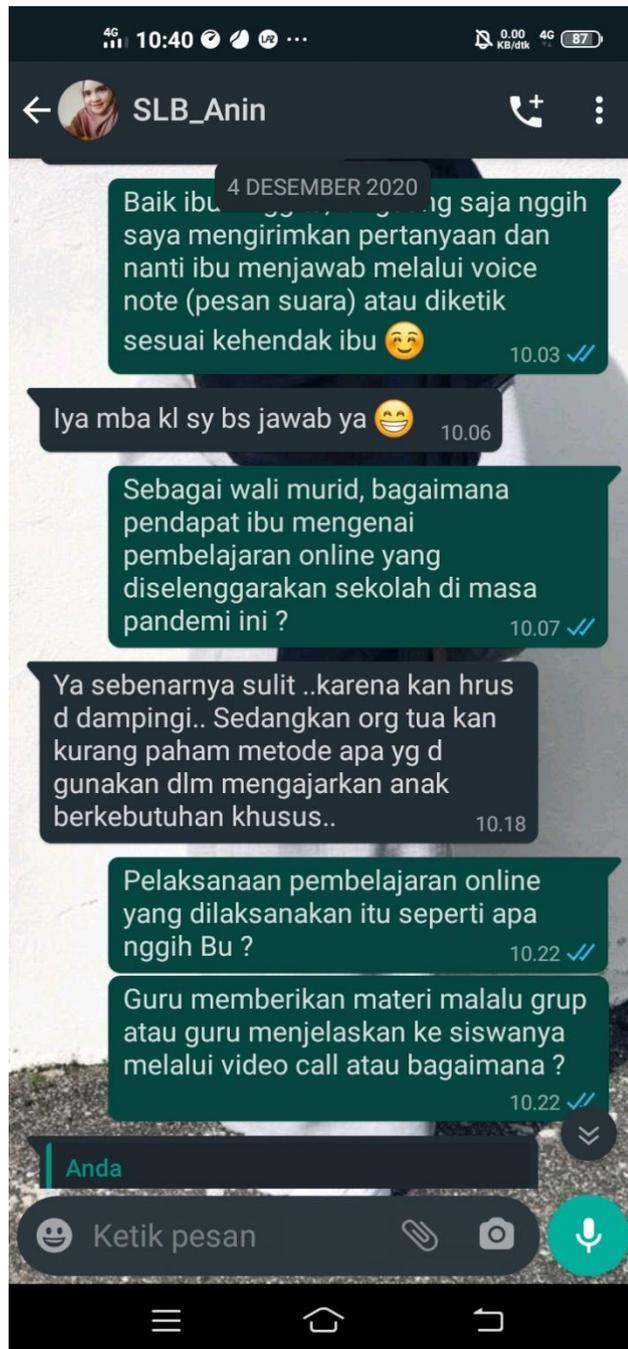


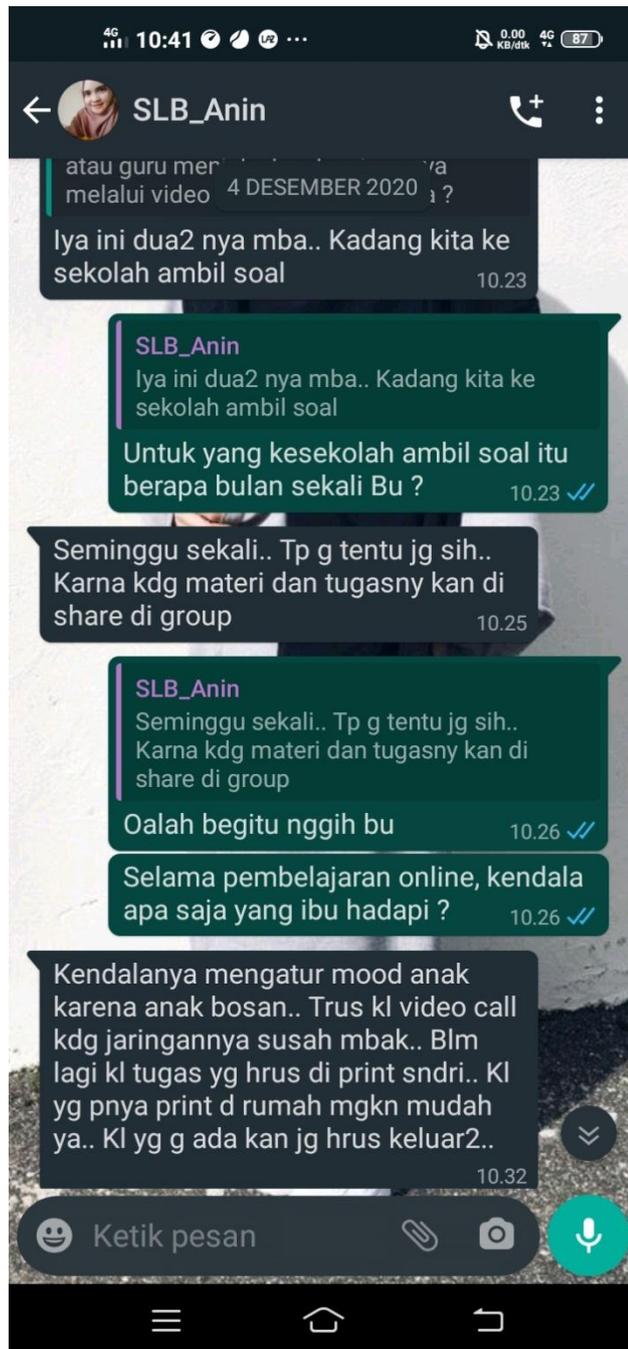


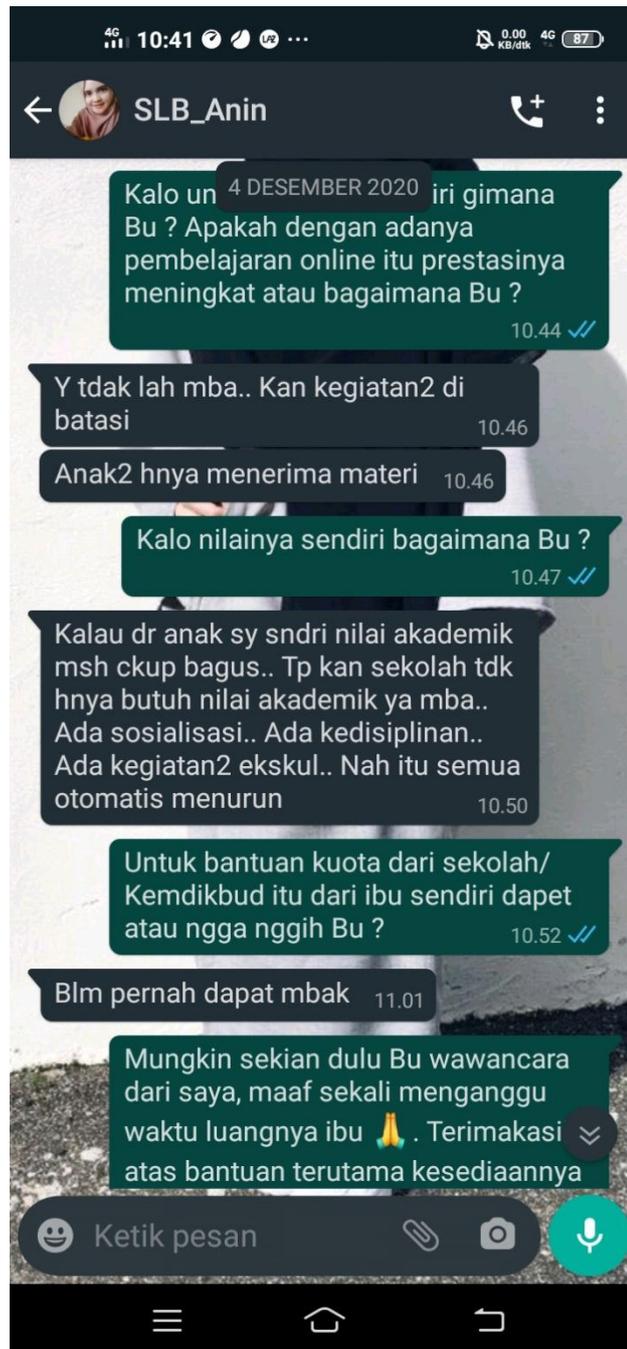


(Gambar 6. Wawancara dengan Wali Murid Kelas VIII)









(Gambar 7. Wawancara dengan Wali murid Kelas IX)

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA**

**DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Drs. Rubimanto

Jabatan : Kepala Sekolah SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

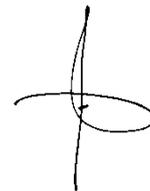
NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Narasumber



**Drs. Rubimanto**  
**NIP.196408181984032002**

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA**

**DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Humam

Jabatan : Waka Kesiswaan

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Narasumber



**Humam**

**NIP.197204142008011008**

## **SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA**

### **DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I.

Jabatan : Guru PAI SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14 Juli 2021

Narasumber



Arif Kuat Sabarudin, S.Pd.I.

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA  
DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ibu Fitriyani

Jabatan : Wali murid dari siswa kelas 7 bernama Safa Musafa

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

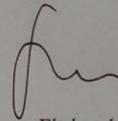
NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Juli 2021

Narasumber



Fitriyani

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA**

**DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ibu Amsiyati

Jabatan : Wali murid dari siswa kelas 8 bernama M. Rahmat Apriantono

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Juli 2021

Narasumber



Amsiyati

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN PENYEBUTAN NAMA**

**DALAM SKRIPSI**

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ibu Anggita

Jabatan : Wali murid dari siswa kelas 9 bernama Anisa Istiqomah

Dengan ini menyatakan kesediaan untuk disebutkan namanya dalam penelitian skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lusi Nurliani

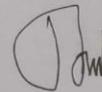
NIM : 1717402088

Judul Penelitian : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Online* di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 16 Juli 2021

Narasumber



Anggita

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SLB C dan C1 YAKUT Purwokerto  
Kelas / Semester : VII / Ganjil  
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam  
Muatan Pembelajaran : Memahami Tata Cara Melaksanakan Salat Berjamaah dan Salat Munfarid  
Alokasi Waktu : 4 x 35 Menit

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memahami perbedaan salat Berjamaah dan salat Munfarid
2. Siswa mampu menyebutkan pengertian salat Berjamaah dan Munfarid
3. Siswa mampu mempraktikan salat dengan benar baik secara Berjamaah maupun Munfarid
4. Siswa dapat menerapkan salat dengan benar dalam kehidupan sehari-hari

### B. Materi Pembelajaran

1. Memahami tata cara melaksanakan salat
2. Memahami perbedaan salat berjamaah dan salat munfarid

### C. Media , Alat Sumber Belajar

1. Handphone :  
Whatsapp, Zoom Meeting, Microsoft 365 ( Aplikasi media)
2. Buku Standar Kompetensi Kemampuan Dasar (SKKD)
3. Materi PAI Kelas VII, Buku Paket online.

### D. Langkah – langkah pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan :
  - a. Melakukan komunikasi dengan wali murid dalam menyiapkan diri mengikuti pembelajaran melalui media online (Whatsapp)
  - b. Guru memberikan link untuk akses masuk kelas (Zoom Meeting)
  - c. Guru menyapa dan mengintruksikan siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.
  - d. Guru memberikan apresiasi kehadiran siswa.
2. Kegiatan Inti :
  - a. *Kegiatan literasi*  
Siswa membaca pengertian tentang salat berjamaah dan salat munfarid yang di akses pada link (Microsoft 365)
  - b. *Critical Thinking*  
Guru menjelaskan/memaparkan materi tentang Tata Cara Melaksanakan Salat Berjamaah dan Salat Munfarid dan kewajiban melaksanakan salat bagi umat muslim.
  - c. *Collaboration*  
Siswa berdiskusi dengan orang tua mengenai Nama, Waktu, dan banyaknya rakaat pada Pelaksanaan Salat.

*d. Communication*

Siswa menggambarkan pemahaman tentang pelaksanaan salat berjamaah dan munfarid sesuai pemahaman sendiri

*e. Creativity*

Siswa dengan bantuan orang tua membuat kesimpulan :

- Syarat melaksanakan salat berjamaah
- Faedah dari melaksanakan salat berjamaah.

E. Penilaian

1. Penilaian sikap : observasi
2. Penilaian pengetahuan : Tes Tertulis, Tanya Jawab
3. Penilaian keterampilan : Foto atau Video hasil pembelajaran siswa

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Purwokerto, Juli 2020

Guru Mapel

Arif Kuart Sabarudin, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/II/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**LUSI NURLIANI**  
**1717402088**

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	84
2. Tartil	80
3. Kitabah	70
4. Praktek	80

NO. SERI MAJ-G1-2018-282

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar  
Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 26 Februari 2018  
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I  
NIP. 19570521 198503 1 002



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

مخونان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧/ UPT. Bhs/ PP. ٠٠٠٠٩/ ٢٠١٨/١٠

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : لوسي نورلاني

رقم القيد : ١٧١٧٤٠٢٠٨٨

القسم : PAI

قد استحق/استحققت الحصول على شهادة إجازة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

٨١  
١٠٠  
(جيد جدا)

صورة  
صاحب/ة  
الشهادة

بورنوكرتو، ١٧ يناير ٢٠١٨  
الوحدة لتنمية اللغة  
KEMENTERIAN AGAMA  
IAIN PURWOKERTO  
الدكتور/ة  
المرحوم/ة  
١٩٦٧٠٣٠٧ ١٩٩٣٠٣ ١٠٠٥ : رقم التعريف



**IAIN PURWOKERTO**  
**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS**  
**INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

Number: In.27/UPT.Bhs/PP.00.9/187/2017

This is to certify that:

Name : **LUSI NURLIANI**  
Study Program : **PAI**

Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

**SCORE: 56      GRADE: FAIR**



Purwokerto, August 02<sup>th</sup> 2017  
Head of Language Development Unit,

*[Signature]*  
Dr. Subur, M.Ag.  
NIP. 19670307 199303 1 005



# SERTIFIKAT

Nomor: 1102/K.LPPM/KKN.46/11/2020

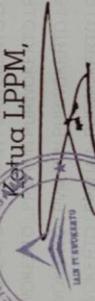
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : LUSI NURLIANI  
NIM : 1717402088  
Fakultas / Prodi : FTIK / PAI

## TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-46 IAIN Purwokerto Tahun 2020  
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai **93 (A)**.

Purwokerto, 13 November 2020

Ketua LPPM,  
  
L.P. Dr. H. Ansoni, M.Ag.  
NIP. 9650407 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO  
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

# Sertifikat

Nomor : B. 036 / In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

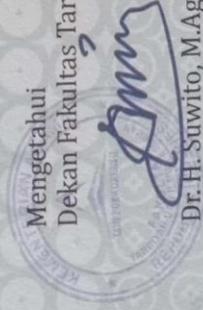
Diberikan kepada :

**LUSI NURLIANI**

**1717402088**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021  
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Suwito, M.Ag.  
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 12 April 2021  
Laboratorium FTIK  
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M. Pd. I.  
NIP. 19711021 200604 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B- /In.17/FTIK.JPAI/PP.00.15/IX/20 Purwokerto,  
Lampiran : ----  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.  
Kepala SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto  
Di tempat

**Assalamu'alaikum wr.wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Lusi Nurliani
2. NIM : 1717402088
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun akademik : 2020/2021

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Pembelajaran PAI berbasis *Online*
2. Tempat/Lokasi : SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto
3. Tanggal obsevasi : 12 - 23 Oktober 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wasalamu'alaikum wr. wb.**

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Dr. H.M. Slamet Yahya M.Ag  
NIP. 197211042003121003

Tembusan :  
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 8 Oktober 2020
No, Revisi :



**SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN ANAK TUNAGRAHITA  
SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Pahlawan Gang VIII Telp (0281) 625800 Purwokerto 53143  
Fax. : 0281 639529 Email : slbcyakut\_purwokerto@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN BALASAN TELAH MELAKUKAN OBSERVASI**  
No. : 53/Pend/SLBC-C1 YAKUT /X/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SLB C dan C1 YAKUT Purwokerto menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

No.	NAMA	NIM	FAKULTAS/ PRODI SEMESTER
1	Lusi Nurliani	1717402088	Pendidikan Agama Islam/VII

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa diatas adalah benar-benar telah diberikan ijin observasi pendahuluan “ Implementasi Pembelajaran PAI berbasis Online “ di SMPLB C dan C1 YAKUT Purwokerto.  
Dilaksanakan tanggal 12 – 23 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Oktober 2020

Kepala Sekolah

**Drs. Rubianto, M.Pd**

**NIP. 19640816 198403 1 002**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



## REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lusi Nurliani  
NIM : 1717402088  
Semester : VII/7  
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Judul Proposal Skripsi : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis  
Online di SMPLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Oktober 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan/prodi PAI

Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag.  
NIP.197211042003121003

Dosen Pembimbing

Dwi Privatno, M.Pd.  
NIP.197606102003121004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 15 Oktober 2020
No. Revisi : 0



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624  
Fax (028)636553Purwokerto53126



**SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : B. 959 /In.17/FTIK.J.PAI/PP.00.9/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi PAI FTIK IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut :

NO	NAMA/NIM	PENGUJI	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	Lusi Nurliani/ 1717402088	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di SMP/PLB C dan C1 Yakut Purwokerto.
2	Ira Rumiati/ 1717402147	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Berguru ke Sang Kiai Karya Mukani.
3	Lina Fatma Nurfaizah/ 1717402110	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Nilai-nilai Spiritual dalam Novel 5 Titik 1 Koma Tanpa Jeda Tanpa Batas Karya Muhammad Kamal Ihsan
4	Halimah Fajriani/ 1717402105	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Nilai-nilai Spiritual Islam di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Buku Lockdown 309 Tahun Karya Emha Ainun Najib.
5	Rima Wijayanti/ 1717402084	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Konsep Pendidikan Holistik Integratif (Telaah Atas Pemikiran Ibnu Rusyd Dalam Kitab Fashl al-Maqal Fi Ma Bayna al-Hikmah wa al-Syariah Min al-Ittishal).
6	Muschaf Nur Abadan/ 1717402025	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Implementasi Metode Takror dalam Pembelajaran Kitab Al-Mabadi Al-Fiqhiyyah Karya Asy-Syaikh Umar Abdul Jabbar di Ponpes El-Bayan Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap.
7	Fajar Wahyu Arifbudiman/ 1522402142	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata.
8	Unikotul Aini/ 1717402259	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Konsep Pendidikan Prenatal Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah (studi kitab tuhaf al maudud bi ahkami al-Maulud.
9	Fina Puspita/ 1717402069	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Santri Melalui Majelis Shalawat Nariyah di Pondok Pesantren Raudlotul'Ulum, Karangsalam Kidul, Kedungbanteng, Banyumas.
10	Noka Nur Laeia Al Qiromah/ 1717402238	Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag. NIP. 19721104 200312 1 003	Pembentukan Sikap Religius Remaja pada Komunitas One Day One Juz (ODOJ) Purbalingga.

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : **06 November 2020**  
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 06 November 2020



Penguji

Dr.H.M. SlametYahya, M.Ag.  
NIP. 19721104 200312 1 003



IAIN.PWT/FTIK/05.02.  
Tanggal Terbit : 06-11-2020  
No. Revisi :



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax (028)636553 Purwokerto



Nomor : B- 987 /In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/XI/2020 Purwokerto, 09 November 2020  
Lamp. : --  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada

Yth

1. Kepala BAPPEDALITBANG Kab. Banyumas
2. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Jawa Tengah
3. Kepala SLB C dan C1 Yakut Purwokerto

Di tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lusi Nurliani
2. NIM : 1717402088
3. Semester : VII (tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Alamat : Kebocoran Jl. Masjid RT06/04
6. Judul : Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di SMP C dan C1 Yakut Purwokerto.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Implementasi Pembelajaran PAI Berbasis Online
2. Tempat/lokasi : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto
3. Waktu Riset : 16 November 2020 - 28 Februari 2021
4. Metode : Penelitian Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparjo M.A

NIP. 19730717 199903 1 001

Tembusan :  
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02  
Tanggal Terbit : 09-11-2020  
No. Revisi :



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Jendral Soedirman Nomor 540 Telp. (0281) 627965, 624521  
Fax. (0281) 6624521 - Purwokerto 52116 e-mail : dpmptsp@banyumaskab.go.id

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 070.1/407/OL/XI/2020

- I. Membaca
1. Surat Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Purwokerto Tanggal : 09 November 2020 ; Nomor : 987 ; Perihal : Permohonan Ijin Riset Individual
  2. Surat Rekomendasi Penelitian Kepala Kesbangpol Kabupaten Banyumas nomor : 070.1/348/OL/XI/2020
- II. Menimbang : Bahwa Kebijakan mengenai suatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.
- III. Memberikan Ijin Kepada :
- Nama : **LUSI NURLIANI**  
Alamat : Desa Kebocoran RT 006 RW 004 Kec. Kedung Banteng Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Judul Penelitian : **IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ONLINE DI SMPB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO**  
Bidang : Pendidikan  
Lokasi Penelitian : SLB C dan C1 Yakut Purwokerto  
Lama Berlaku : 3 Bulan  
Penanggungjawab : **Dr. Suparjo, M.A**  
Pengikut : -
- IV. Untuk melaksanakan kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat di wilayah Kabupaten Banyumas dengan ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada kepala wilayah yang ditunjuk dari pejabat yang berwenang.
  - c. Menaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga petunjuk-petunjuk dari pejabat yang berwenang.
  - d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon.
  - e. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan dimaksud menyerahkan hasilnya kepada Bappedalitbang Kabupaten Banyumas Up. Bidang Perencanaan, Pengendalian, Penelitian dan Pengembangan Bappedalitbang Kabupaten Banyumas.

Purwokerto, 19 November 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :  
a.n. BUPATI BANYUMAS  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BANYUMAS  
**AMRIN MA'RUF, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19720530 199203 1 006

TEMBUSAN : Kepada Yth.:

1. Bupati Banyumas (sebagai laporan)
2. Kepala BAPPEDALITBANG Kabupaten Banyumas
3. Kepala KESBANGPOL Kabupaten Banyumas
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas
5. Kepala SLB C dan C1 Yakut Purwokerto
6. Wakil Dekan Bidang Akademik FTIK IAIN Purwokerto
7. Arsip (DPMPTSP Kabupaten Banyumas)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH X**

Jalan Gatot Subroto Nomor 67 Purwokerto, Telp (0281) 6510228 Kode Pos 53115  
Surat Elektronik : cd.10@pdjkjateng.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 423/0/300

**TENTANG**  
**Kegiatan Penelitian**

Dasar : Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Nomor : B-987/In.  
17/WD.I.FTIK/PP.00.9/XI/2020 Tanggal 9 November 2020, Hal Permohonan Ijin  
Riset Individual, dengan ini Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X Dinas  
Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah :

**MEMBERI IZIN**

Kepada :  
Nama : LUSI NURLIANI  
NIM : 1717402088  
Jurusan/prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII (tujuh)  
Untuk : Melaksanakan Kegiatan pengumpulan data dalam rangka penyusunan  
skripsi dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BERBASIS ONLINE DI SMP/PLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO".  
Lokasi Penelitian : SLB C Dan C1 Yakut Purwokerto  
Tanggal Penelitian : 16 November 2020 – 28 Februari 2021  
Penanggung Jawab : Dr. Suparjo, M.A

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi segala ketentuan dan aturan yang berlaku;
2. Mematuhi Protokol Pencegahan dan Penyebaran Covid-19;
3. Bertanggung jawab mutlak terhadap seluruh rangkaian dan akibat yang akan timbul dari kegiatan yang dimaksud;
4. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada tanggal : 23 November 2020

an. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X  
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan  
Provinsi Jawa Tengah  
Plt. Kepala Sub Tata Usaha

  
**MARYANTO, S.Pd, M.Sc**  
NIP. 19700617 199512 1 002

Tembusan :

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah X (sebagai laporan)



**SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN ANAK TUNAGRAHITA  
SLB C DAN C1 YAKUT PURWOKERTO**

Alamat: Jl. Pahlawan Gang VIII Telp (0281) 625800 Purwokerto 53143

Fax. : 0281 639529 Email : slbeyakut\_purwokerto@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN BALASAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

No. : 04Pend/SLBC-C1 YAKUT /1/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SLB C dan C1 YAKUT Purwokerto menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

No.	NAMA	NIM	FAKULTAS/ PRODI SEMESTER
1	Lusi Nurliani	1717402088	Pendidikan Agama Islam /VII

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa nama mahasiswa diatas adalah benar - benar telah mengadakan penelitian tentang " IMPEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS ONLINE DI SMPLB C DAN 1 YAKUT PURWOKERTO".

Dilaksanakan tanggal 16 November 2020 s/d 8 Januari 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Januari 2021

  
Kepala Sekolah

Drs. Rubianto, M.Pd

NIP. 19630316 198403 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-876/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lusi Nurliani  
NIM : 1717402088  
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021  
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.lib.iaipurwokerto.ac.id

**SURAT KETERANGAN WAKAF**

No. : 873/In.17/UPT.Perpust./HM.02.2/VI/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LUSI NURLIANI

NIM : 1717402088

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 2 Juni 2021  
Kepala,  
  
Anis Nurohman



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Lusi Nurliani
2. NIM : 1717402088
3. Tempat tanggal lahir : Banyumas, 29 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Kebocoran Jl. Masjid Rt06/04 No.24
6. No. HP : 0895413922700
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Kewarganegaraan : Indonesia
10. Nama Ayah : Juki Alian
11. Nama Ibu : Nur Faidah

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD N 2 Kebocoran : Tahun 2012
  - b. SMP N 1 Kedungbanteng : Tahun 2015
  - c. SMA N 3 Purwokerto : Tahun 2017
  - d. IAIN Purwokerto : Tahun masuk 2017
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. PP. Nurusyyifa
  - b. PP. Fatkhul Mu'in

Purwokerto, 2 Juni 2021

Yang menyatakan,



Lusi Nurliani  
1717402088